

**PT Lautan Luas Tbk  
dan entitas anaknya/  
*and its subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
30 September 2019 (Tidak Diaudit)/  
*Consolidated Financial Statements  
September 30, 2019 (Unaudited)*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019  
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2019  
AND FOR THE PERIOD ENDED**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3 .....	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 - 5 .....	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6 .....	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 .....	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8 - 113 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG  
JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2019  
AND FOR PERIOD THEN ENDED  
(UNAUDITED)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	Indrawan Masrin	1. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Simprug Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-8066 0777 Presiden Direktur/President Director	Telephone Number Position
2. Nama	Herman Santoso	2. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Taman Duta Mas Blok D5 No. 15 Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-8066 0777 Direktur / Director	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
  - Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
  - The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
  - a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
  - We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober / October 2019

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Indrawan Masrin)

(Herman Santoso)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
 LAPORAN POSISI  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION  
 As of September 30, 2019 (Unaudited)  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

ASET	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	162.707	2c,2e,4,34	143.594	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	15.500	2c,2f,5,34	17.450	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	980.392	2c,2g,6,17,34	1.204.782	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	4.903	2c,2d,7,34	4.803	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	42.772	2c,34	32.912	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	987.063	2h,8,17	1.287.205	Inventories - net
Uang muka	63.385		49.843	Advances
Pajak dibayar di muka	134.592		61.716	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	73.225	2i,9	40.335	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	364	33,34	-	forward contracts
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.464.903</b>		<b>2.842.640</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak-pihak berelasi	544.225	2c,34 2d,7	574.791	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	114.252	2x,16f	98.395	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	808.284	2j,10	752.799	Investments in associates - net
Penyertaan saham	1.000	10	1.000	Investments in shares of stock
Aset tetap - neto	1.884.988	2k,2l,2m,2n, 11,17,19	1.901.953	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	19.918	2o,12	19.908	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	61.824	16	105.037	Estimated claim for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	5.672	2m,2p,2r,13 2c,2k,2q, 29,34	6.156	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	15.511		15.762	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>3.455.674</b>		<b>3.475.801</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.920.577</b>		<b>6.318.441</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
 LAPORAN POSISI  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
 Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 FINANCIAL POSITION (continued)  
 As of September 30, 2019 (Unaudited)  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.599.124	2c,17,34	1.543.545	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	768.797	2c,14,34	1.240.475	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	8.558	2c,2d,7,34	6.391	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	89.673	2c,34	66.824	Non-trade payables - third parties
Pendapatan yang ditangguhkan	18.755		8.388	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan	10.811		7.612	Advances receipt from customers
Beban akrual	68.372	2c,15,34	45.221	Accrued expenses
Utang pajak	96.087	2x,16	21.833	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.341	2q,29	8.341	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		Current maturities of long-term debts
Utang bank	6.117	19	33.885	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	5.773	2l,11	1.686	Obligations under capital lease
Utang pembiayaan konsumen	276	2l,19	517	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	-	18	-	Bonds payable - net
Kontrak berjangka	58	33,34	2.762	Forward contracts
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>2.680.742</b>		<b>2.987.480</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	224.890	2q,29	202.182	Long-term employee benefits liability
Utang pihak - pihak berelasi	8	2c,2d,7,34	405	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	7.078	2x,16f	6.357	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	5.654	19	150.878	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	4.027	2l,11	1.486	Obligations under capital lease
Utang pembiayaan konsumen	129	2l,19	115	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	845.971	2s,2t,18	844.496	Bonds payable - net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>1.087.757</b>		<b>1.205.919</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.768.499</b>		<b>4.193.399</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>30 September 2019/ September 30, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,21	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	(6.166)	2u,21,22	7.426	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(12.209)	21	(12.209)	<i>Treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837	2u	5.837	<i>Difference in value of equity Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	3.700	23	3.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.287.003		1.198.460	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	450.396	2w	484.177	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.923.561		1.882.191	<i>Total Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	228.517	2b,20	242.851	<i>Non-controlling Interest</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.152.078</b>		<b>2.125.042</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.920.577</b>		<b>6.318.441</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal  
**30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Period Ended  
**September 30, 2019 (Unaudited)**  
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated )

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	
<b>PENDAPATAN</b>	4.942.777	2d,2v,7,24	5.293.189	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	3.993.811	2d,2v,7,25	4.337.315	<b>COST OF SALES AND SERVICES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>948.966</b>		<b>955.874</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(642.467)	2d,2v,26 2b,2k,2v	(627.507)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	26.520	10,11,26,33	9.070	Other operating income
Beban operasi lain	(6.014)	2w,12,26	(58.925)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>327.005</b>		<b>278.512</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan	2.198	27	2.918	Finance income
Beban keuangan	(130.068)	2n,28	(144.443)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	38.251	2b,10	44.860	Equity in net earnings of associates - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>237.386</b>		<b>181.847</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak Final	(1.553)		(950)	Final tax
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>235.833</b>		<b>180.897</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN PAJAK</b>		2x,16		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(67.266)	16c	(49.808)	Current
Tangguhan	15.373	16e	9.444	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto</b>	<b>(51.893)</b>	<b>16d</b>	<b>(40.364)</b>	<b>Income Tax Expense - net</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>183.940</b>		<b>140.533</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be classified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(32.797)	2b,2w	55.844	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	(1.279)		(1.298)	Actuarial loss on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	295		316	Income tax related to components of other comprehensive income
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>150.159</b>		<b>195.395</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal  
 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
 For the Period Ended  
 September 30, 2019 (Unaudited)  
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	150.209		117.087	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	33.731		23.446	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>183.940</b>		<b>140.533</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	116.428		171.949	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	33.731		23.446	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>150.159</b>		<b>195.395</b>	<b>Total</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)</b>	<b>98</b>	2y,30	<b>76</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amounts)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Period Ended  
September 30, 2019 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/  
Equity attributable to owners of the Parent entity

Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cumulative actuarial loss on long-term employee benefits liability		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>195.000</b>	<b>7.426</b>	<b>(12.209)</b>	<b>450.149</b>	<b>34.028</b>	<b>5.837</b>	<b>3.500</b>	<b>1.198.460</b>	<b>1.882.191</b>	<b>242.851</b>	<b>2.125.042</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	150.209	150.209	33.731	183.940	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(32.797)	-	-	-	-	(32.797)	-	(32.797)	Cumulative translation adjustment
Selisih transaksi antara entitas sepengendali	-	(13.592)	-	-	-	-	-	-	(13.592)	-	(13.592)	Deference in transactions between entities under common control
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	(61.466)	(61.466)	-	(61.466)	Payment of cash dividend by the Company
Perubahan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(48.065)	(48.065)	Change in non controlling interest
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(984)	-	-	-	(984)	-	(984)	Actuarial loss on Long term employee benefit liabilities
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo 30 September 2019</b>	<b>195.000</b>	<b>(6.166)</b>	<b>(12.209)</b>	<b>417.352</b>	<b>33.044</b>	<b>5.837</b>	<b>3.700</b>	<b>1.287.003</b>	<b>1.923.561</b>	<b>228.517</b>	<b>2.152.078</b>	<b>Balance as of September 30, 2019</b>
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	<b>195.000</b>	<b>4.424</b>	<b>(24.763)</b>	<b>436.719</b>	<b>(30.969)</b>	<b>5.837</b>	<b>3.300</b>	<b>1.043.704</b>	<b>1.633.252</b>	<b>237.830</b>	<b>1.871.082</b>	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	200.336	200.336	32.805	233.141	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	23	-	-	-	-	-	-	(45.380)	(45.380)	-	(45.380)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	15.249	-	-	-	-	15.249	-	15.249	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	64.997	-	-	-	64.997	2.932	67.929	Actuarial gain on Long term employee benefit liabilities
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.935)	(26.935)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
Penjualan investasi pada entitas anak kepada pihak ketiga	-	-	-	(1.819)	-	-	-	-	(1.819)	(3.981)	(5.800)	Sales of investment by subsidiaries to third parties
Penambahan penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200	200	Additional capital subscription by NCI
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	21	-	3.002	12.554	-	-	-	-	15.556	-	15.556	Sales of treasury stock
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>195.000</b>	<b>7.426</b>	<b>(12.209)</b>	<b>450.149</b>	<b>34.028</b>	<b>5.837</b>	<b>3.500</b>	<b>1.198.460</b>	<b>1.882.191</b>	<b>242.851</b>	<b>2.125.042</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Period Ended  
September 30, 2019 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah)

	30 September 2019/ September 30, 2019	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5.184.121		4.987.580	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.166		5.577	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(4.796.961)		(4.710.022)	Cash paid to suppliers and employees and operational for other expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(128.611)		(149.630)	Interest expense
Pajak	(22.439)		(23.538)	Taxes
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>240.276</b>		<b>109.967</b>	<b>Net cash provided by (used for) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	18.421	11,12	28.824	Proceeds from sale of fixed assets and investments properties
Hasil penjualan investasi jangka pendek	11.112		-	Proceeds from sale of short term investment
Penerimaan dividen kas	1.050		1.050	Cash dividend received
Perolehan aset tetap	(108.977)		(85.785)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan uang muka	(13.542)		1.800	Increase in advances
Kenaikan uang jaminan	(2.995)		(1.105)	Increase in refundable deposits
Perolehan aset tidak berwujud	(1.770)		(839)	Proceeds of intangible assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(96.701)</b>		<b>(56.055)</b>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan utang bank jangka pendek	2.542.375		3.090.039	Proceeds from short term bank loans
Penurunan piutang pihak - pihak berelasi	30.566		6.154	Decrease in due from related parties
Perolehan utang sewa pembiayaan	6.628		(1.949)	Proceeds of obligation under finance lease
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.486.796)		(2.382.071)	Repayments of short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(172.992)		(51.947)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	(61.466)		(45.380)	Cash dividend payment by Company
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	(16.317)		(13.986)	Cash dividend payment by Subsidiaries to non-controlling interest
Penurunan utang pihak-pihak berelasi	(397)		-	Decrease in due to related parties
Perolehan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(227)		197	Proceeds from (payment of) financing consumer payable
Hasil penjualan modal saham yang diperoleh kembali	-		15.570	Proceeds from sale of treasury stock
Pelunasan hutang Obligasi	-		(700.000)	Payments of bonds payable
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(158.626)</b>		<b>(83.373)</b>	<b>Net cash provided by(used for) financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(15.051)</b>		<b>(29.461)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>34.164</b>		<b>8.126</b>	<b>TRANSLATION ADJUSTMENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>143.594</b>	4	<b>124.949</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>162.707</b>	4	<b>103.614</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) yang juga disebut N.V. Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. berdasarkan akta No. 75 tanggal 18 Januari 1951 dibuat dihadapan Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Penetapan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Penetapan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir sehubungan dengan perubahan Pasal 3 anggaran dasar dan pernyataan kembali pasal dalam seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 94 tanggal 16 Mei 2019 dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0031257.AH.01.02.TAHUN 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Lautan Luas Tbk tanggal 17 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan bergerak dibidang perdagangan. Kegiatan usaha penunjang perusahaan adalah menjalankan usaha jasa penyediaan dan pengelolaan gudang, usaha angkutan barang dan usaha kepabeanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan tujuh kantor perwakilan di Indonesia.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) and also called N.V. Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. based on deed No. 75 dated January 18, 1951 drawn up in the presence of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 drawn up before Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.*

*The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest concerning changes in Article three about the entirety articles of association of which is notarized under deed No. 94 dated May 16, 2019 drawn up in the presence of Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, has been received the approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as prescribed in its Decree No. AHU-0031257.AH.01.02.TAHUN 2019 about the approval of changes the Article of Association of the limited liability company PT Lautan Luas Tbk dated June 17, 2019.*

*According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activity includes trading. The Company's supporting business activities are running the business of providing and managing warehouse, freight business and customs business. The Company started its commercial operations in 1951.*

*The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of September 30, 2019, the Company has four branch offices and seven representative offices in Indonesia.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

**b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 dibuat oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S- 1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM yang sejak tanggal 31 Desember 2012 seluruh fungsi, tugas, dan wewenangnya telah beralih ke Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 dibuat dihadapan Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.*

**b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds**

*Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 drawn up before Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM which as of December 31, 2012 all of its functions, duties and authorities have switched to Monetary Services Authority or "OJK" in his letter No. S- 1346/PM/1997 dated June 18, 1997) to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.*

*Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.*

*Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 drawn up in the presence of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) menjadi Rp125 (Rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham beredar 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Juni 2018.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 November 2020 dan tanggal 28 November 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)**

*Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 drawn up in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued outstanding from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.*

*As of September 30, 2019, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1.560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.*

*In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with total face value in amount of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The bonds had been paid in June 19, 2018.*

*In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature on June 21, 2022.*

*In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A bonds which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for serie B bonds which bear interest at the fixed rate of 10.00% per annum. The bonds will mature on November 28, 2020 and November 28, 2022.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 93 tanggal 16 Mei 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Komisaris Independen	:	Antonio da Silva Costa	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Herman Santoso	:
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan	:

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:
Anggota	:	Elizabeth Usman	:

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2017, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Herman Santoso.

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kepala Unit Audit Internal	:	Tjintya Vagranty	:
----------------------------	---	------------------	---

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing berkisar 3.470 orang dan 3.646 orang.

Direksi perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the minutes of General Meeting of Shareholder which were notarized under deeds of Hannywati Gunawan, S.H., No. 93 dated May 16, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2019 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Joan Fudiana
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi
Commissioner	:	Isien Fudianto
Independent Commissioner	:	Antonio da Silva Costa
Independent Commissioner	:	Rifana Erni
Independent Commissioner	:	Diah Maulida

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin
Vice President Director	:	Jimmy Masrin
Director	:	Joshua Chandraputra Asali
Director	:	Herman Santoso
Independent Director	:	Soewandhi Soekamto
Independent Director	:	Danny Suryadi Adenan

Based on circulation resolution of the Board of Commissioners' dated May 16, 2019 the members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2019 are as follows:

Chief concurrently Member	:	Rifana Erni
Member	:	Budy Kurniawan Ratulangi
Member	:	Elizabeth Usman

Based on circulation resolution of the Board of Commissioners' dated January 26, 2017 the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Chief concurrently Member	:	Rifana Erni
Member	:	Budy Kurniawan Ratulangi
Member	:	Fransiskus Joseph A.

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is Herman Santoso.

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was as follows:

Chief of Internal Audit	:	Tjintya Vagranty
-------------------------	---	------------------

The Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,470 and 3,646 employees as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The Director of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on October 31, 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Emiten atau Perusahaan Publik Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Company Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- (a) Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (lanjutan)

- (a) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- (c) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyeritaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets <sup>*)</sup>	
					30 September September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	30 September September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiaries</u>								
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,000	100,000	1.567.170	1.725.836
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Services	99,9995	99,9995	446.823	409.056
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimier nabati/ Non Dairy Creamer Production	99,9952	99,9952	945.733	970.381
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	358.069	300.706
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9750	99,9750	207.409	212.163
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9500	99,9500	405.722	454.510
PT Advance Stablindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical Production	99,0000	99,0000	155.818	162.720
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	148.243	148.525
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	120.782	117.552
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	60.573	53.116
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	99,0000	99,0000	22.233	28.070
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose Production	100,0000	100,0000	116.299	115.766
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Services	99,8200	99,8200	16.355	12.026
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Services	99,0630	99,0630	8.410	7.789
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	***)	Jasa/Services	99,0000	-	2.796	-
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa Transportasi/ Transportation Services	94,9999	94,9999	123.062	120.029
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	55,0000	151.242	137.497
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen Kimia/distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	71.079	74.948
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand Singapore	2005	2006	Distribusi/Distribution Transportation Services	100,0000	100,0000	18.856	24.742
PT Integrated Logixstream	Jakarta Singapore	2005	2006	Jasa/Services Transportation Services	99,5200	99,5200	8.333	8.422
PT Solusi Niaga Sejahtera (dahulu/ formely PT Linc Solution)	Jakarta	2007	2007	Jasa/Service	99,9000	99,9000	98	101
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	4.309	5.766
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Pergudangan/Warehousing	99,0000	99,0000	8.255	9.016
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	80,0000	80,0000	7.115	2.532
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Service	99,1667	-	2.673	-

\*) jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

\*\*) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. / subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

\*\*\*) pada tanggal 30 September 2019 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of September 30, 2019

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)**

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) sebanyak 119.000 saham dengan nilai Rp 119.000 sehingga presentasi kepemilikan meningkat dari 99,9952% menjadi 99,9970%.

**PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)**

On August 13, 2019, the Company increased its investment in PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) by 119,000 shares totalling Rp119,000 therefore the percentage of ownership increased from 99,9952% to 99,9970%.

**PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)**

Pada tanggal 12 Agustus 2019, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI) sebanyak 1.000 saham dengan nilai Rp 1.000 sehingga presentasi kepemilikan meningkat dari 99,9146% menjadi 99,9153%.

**PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)**

On August 12, 2019, the Company increased its investment in PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI) by 1,000 shares totalling Rp1,000 therefore the percentage of ownership increased from 99,9146% to 99,9153%.

**PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)**

Berdasarkan akta No. 698 tanggal 25 Juni 2019 oleh Notaris Aileen, S.H., CML melakukan penyertaan saham pada CLI sebanyak 1.190 saham dengan nilai Rp1.190 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,1667%.

**PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)**

Based on deed No. 698 dated June 25, 2019 drawn up before Notary Aileen, S.H., CML invested in CLI by 1,190 shares amounting Rp1,190 with ownership of 99.1667%.

**PT Lautan Solusi Airindo (LSA)**

Berdasarkan akta No. 22 tanggal 17 Juni 2019, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan saham pada LSA sebanyak 2.970 saham dengan nilai Rp2.970 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,0000%.

**PT Lautan Solusi Airindo (LSA)**

Based on deed No. 22 dated June 17, 2019 drawn up before Notary Hannywati Gunawan, S.H., Company invested in LSA by 2,970 shares amounting Rp2,970 with ownership of 99.0000%.

**PT Taruna Bina Sarana (TBS)**

Pada tanggal 27 Juni 2019 Perusahaan membeli penyertaan saham pada TBS sebanyak 28.486.250 saham dengan nilai Rp45.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

**PT Taruna Bina Sarana (TBS)**

On June 27, 2019 the Company bought investment in share of TBS by 28,486,250 shares totalling to Rp45,000 percentage of ownership 25%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Linc Group International Pte.,Ltd., (LGI)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Cipta Mapan Logistik ("CML"), entitas anak, tanggal 2 Oktober 2018, setuju untuk menjual seluruh 2.883.901 kepemilikan saham di LGI dengan harga jual sebesar Rp4.640 (setara dengan SG\$425.000). Sebagai akibat dari transaksi penjualan tersebut, CML tidak lagi memiliki pengendalian atas LGI dan entitas anaknya dan LGI dan entitas anaknya telah didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang diterima yaitu sebesar Rp1.978 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)**

Berdasarkan akta No.09 tanggal 7 Desember 2018, oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., CML meningkatkan penyertaan saham pada SNS menjadi sebanyak 1.195 saham dengan nilai Rp1.195.

Berdasarkan akta No.21 tanggal 14 Desember 2018, oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., pemegang saham SNS telah berpindah dari CML ke PT Lautan Jasaindo.

Akun - akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**Linc Group International Pte.,Ltd., (LGI)**

Based on Circular Resolution of The Shareholders of PT Cipta Mapan Logistik ("CML"), a subsidiary, dated October 2, 2018, agreed to sell all its 2,883,901 LGI shares for Rp4,640 (equivalent to SG\$425,000). As a result of the transaction, CML no longer had control over LGI and its subsidiaries, and LGI and its subsidiaries had been deconsolidated from the Group's consolidated financial statement. The difference of Rp1,978 between the net equity value of the investment disposed and the consideral received was charged directly to "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)**

Based on deed No.09 dated December 27, 2018 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., CML increased its investment in SNS by 1,195 shares totalling to Rp1,195.

Based on deed No. 21 dated December 14, 2018 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., CML the shareholders of SNS has been changed from CML to PT Lautan Jasaindo.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Selisih kurs yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian ekuitas dari laporan keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

**c. Instrumen keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau instrumen derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, kontrak berjangka, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan dan kontrak berjangka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.*

*The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. All other investments are carried at cost (cost method).*

**c. Financial instruments**

**1. Financial Assets**

Initial Recognition

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, advances, forward contracts, due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits and forward contracts.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Investasi jangka pendek dan kontrak berjangka Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga dan uang jaminan milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Company's short-term investments and forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gain and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, advances, due from related parties, due from third party and refundable deposits are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo  
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam ketiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset tidak lancar lain-lain - keanggotaan klub diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments  
(continued)*

*After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group does not have HTM investments.*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders's equity until the investment is derecognized. At the time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*Other non-current assets - membership deposits are classified in this category.*

**2. Financial Liabilities**

Initial Recognition

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in this case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, kontrak berjangka, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Kontrak berjangka Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, forward contracts, long-term debts and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

The Company's forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman dan utang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Hirarki nilai wajar**

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Loans and borrowings (lanjutan)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**3. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Fair value hierarchy**

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Hirarki nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**4. Fair value hierarchy (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Hirarki nilai wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**5. Biaya Perolehan instrumen keuangan  
yang Diamortisasi**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi dan diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**4. Fair value hierarchy (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**5. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**6. Impairment of Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets (continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif menurunnya nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets (continued)**

- *Financial assets carried at amortized costs (continued)*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

- *AFS financial assets*

*In the case of an equity investment classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - reclassified from stockholder's equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reserved through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas  
Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets (continued)**

- AFS financial assets (continued)

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**7. Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak sebagai venturer.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)**

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**d. Transaction with Related Parties**

The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or Subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or Subsidiaries (ii) has an interest in the Company and/or Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or Subsidiaries.
2. The party is an associate of the Company and/or Subsidiaries.
3. The party is a joint venture in which the Company and/or Subsidiaries are venturers.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

**e. Kas dan Setara Kas**

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**f. Penempatan Jangka Pendek**

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

**g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Transaction with Related Parties (continued)**

4. *The party is a member of the key management personnel of the Company and/or Subsidiaries.*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).*
7. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or Subsidiaries.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".*

**f. Short-term Investments**

*The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.*

**g. Allowance for Impairment of Receivables**

*Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2c.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determining using the weighted-average method.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**j. Investasi pada Asosiasi - neto**

Investasi Kelompok Usaha pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories (continued)**

*Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Investments in Associates - net**

*The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.*

*The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.*

*Investments in shares of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with SFAS 55 (Revised 2014).*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas Tanah	45	<i>Landright</i>
Bangunan dan tangki	8 - 20	<i>Buildings and tanks</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	<i>Furniture, fixture, and office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspection for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.*

*Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated. Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**l. Aset Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

*Based on ISAK 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.*

*Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.*

**l. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.*

*Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**I. Aset Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

The Group as lessee

*At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.*

*Lease asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*

The Group as lessor

*The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Aset Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Leases (continued)**

*The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.*

*The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**n. Capitalization of Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consists of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

**o. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Capitalization of Borrowing Costs**  
(continued)

*The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.*

*The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.*

**o. Investment Properties**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**o. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**p. Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Investment Properties (continued)**

*Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.*

*Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

*An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

**p. Intangible assets**

*An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari goodwill, dan biaya perolehan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Goodwill tidak diamortisasi dan subjek pengujian penurunan nilai.

**q. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Intangible assets (continued)**

*The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

*An intangible asset shall be derecognized:*

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Group's intangible assets consist of goodwill cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing.*

**q. Employee Benefit**

*The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave, post-employment medical benefits).*

Short-term employee benefits

*The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

**r. Goodwill**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefit (continued)**

Post-employment benefits

*The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirement of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using projected-unit-credit method.*

*The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.*

*Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.*

**r. Goodwill**

*The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Goodwill (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**s. Beban Emisi Obligasi**

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

**t. Obligasi Diperoleh Kembali**

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Goodwill (continued)**

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

**s. Bond Issuance Costs**

*Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.*

**t. Treasury Bonds**

*Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction to the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.*

**u. Restructuring Transaction between  
Entities under Common Control**

*Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2n).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring Transaction between Entities  
Under Common Control (continued)**

*Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.*

**v. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.*

*Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**w. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2n).*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**  
**(lanjutan)**

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019/ September 30, 2019</b>
Dolar Amerika Serikat	14.174,00
Euro Eropa	15.499,98
Dolar Singapura	10.257,64
Ringgit Malaysia	3.385,25
Renminbi China	2.003,99
Baht Thailand	463,66
Dong Vietnam	0,61

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**x. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and Balances**  
**(continued)**

*The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
14.481,00		<i>United States dollar</i>
16.559,75		<i>European euro</i>
10.602,97		<i>Singapore dollar</i>
3.493,20		<i>Malaysian Ringgit</i>
2.109,95		<i>Chinese renminbi</i>
444,89		<i>Thailand baht</i>
0,63		<i>Vietnamese dong</i>

*The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.*

*Transactions in other foreign currencies are insignificant.*

**x. Corporate Income Tax**

Current Income Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.*

*Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Corporate Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

**y. Laba Neto Per Saham**

Berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011), jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**z. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

Final Tax (continued)

Referring to revised SFAS 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

**y. Earnings per Share**

In accordance with SFAS 56 (Revised 2011), earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**z. Operating Segment**

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 31.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**bb. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan**

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Provisions**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**bb. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**cc. Events after the financial reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**dd. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 3, Penyajian Laporan Keuangan tentang Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 24 : Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016).
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016).
- PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan (Penyesuaian 2016)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**dd. Changes in accounting policies**

*On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:*

- *Amendments to SFAS 3, Presentation of Financial Statements regarding Interim Financial Report.*
- *SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016).*
- *SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016).*
- *SFAS 60: Financial Instrument - Disclosure (Improvement 2016).*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**• Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**• Estimasi cadangan penurunan nilai atas piutang**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgment**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**• Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**• Estimating allowance for impairment loss of trade receivables**

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- **Estimasi cadangan penurunan nilai atas piutang (lanjutan)**

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Kelompok Usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- **Estimating allowance for impairment loss of trade receivables (continued)**

*In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.*

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)**

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

*The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.*

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

*The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

• **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

• **Uncertain tax exposure**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

• **Realizability of deferred income tax assets**

*The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.056	2.492	Rupiah
Mata uang asing	1.528	1.227	Foreign currencies
	4.584	3.719	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	57.341	58.732	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	22.527	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.824	10.629	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.275	2.018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.230	1.234	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	321	249	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	234	398	Standard Chartered Bank
Bangkok Bank Public Company,Ltd.	182	-	Bangkok Bank Public Company,Ltd.
PT Bank Mega Tbk	155	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Resona Perdania	113	319	PT Bank Resona Perdania
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	12	1.531	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia	9	728	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain	365	256	Others
	101.588	76.094	
Mata uang asing			Foreign currencies
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	23.528	26.067	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	12.817	19.550	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.824	3.990	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	2.559	1.875	Standard Chartered Bank
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.073	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company,Ltd.	2.056	2.536	Bangkok Bank Public Company,Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.167	1.936	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	656	166	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	471	231	The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Resona Perdania	419	837	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257	2.044	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	191	226	PT Bank DBS Indonesia
United Overseas Bank Ltd.	141	337	United Overseas Bank Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia	134	139	PT Bank Mizuho Indonesia

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	30 September 2019/ September 30, 2019
Lain-lain	242
	56.535
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Central Asia Tbk	-
<b>Total</b>	<b>162.707</b>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Deposito berjangka rupiah	4% - 7.10%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	-	<i>Others</i>
	59.934	
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Central Asia Tbk	3.847	<i>Time deposits Rupiah PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>143.594</b>	<b>Total</b>

*Ranges of interest rates per annum are as follows:*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	4,45%	<i>Rupiah time deposits</i>

*All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.*

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019
<u>Diperdagangkan:</u>	
Saham	5.000
Kenaikan/(Penurunan) nilai aset neto	10.500
<b>Total</b>	<b>15.500</b>

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, Entitas Anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar saham ini sebesar Rp15.500 dan Rp17.450. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp10.500 pada tahun 2019 dan Rp7.450 pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, Perusahaan menjual sebagian penempatan jangka pendek ini sebesar Rp5.000 dan laba yang direalisasikan atas penjualan saham ini adalah sebesar Rp6.111.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

*Short-term investments consist of investments in:*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	10.000	<i>Trading: Shares</i>
	7.450	<i>Increase/(Decrease) in net asset value</i>
<b>Total</b>	<b>17.450</b>	<b>Total</b>

*In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the fair value of the stocks amounted to Rp15,500 and Rp17,450. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp10,500 in 2019 and Rp7,450 in 2018.*

*In 2019, the Company sold some of the sort term investment amounting Rp5,000 and the profit realized from the sale of this short-term investment amounted to Rp6,111.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Pihak ketiga	1.020.258
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(39.866)
<b>Neto</b>	<b>980.392</b>

Rincian umur piutang usaha di atas berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
1 - 30 hari	892.240
31 - 90 hari	53.941
91 - 180 hari	25.782
Lebih dari 180 hari	48.295
<b>Total</b>	<b>1.020.258</b>

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Saldo awal periode	29.910
Penambahan, neto	16.001
Penghapusan piutang ragu-ragu	(6.045)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>39.866</b>

Dasar penambahan cadangan penurunan nilai adalah piutang usaha dengan status piutang yang sudah cukup lama tidak tertagih.

Pada tanggal 30 September 2019, piutang usaha dari PT Lautan Natural Krimerindo digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 30 September 2019, piutang usaha dari DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1.234.692	<i>Third parties</i>
	(29.910)	<i>Less allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>1.204.782</b>	<b>Net</b>

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	736.938	<i>1 - 30 days</i>
	375.005	<i>31 - 90 days</i>
	113.036	<i>91 - 180 days</i>
	9.713	<i>Over 180 days</i>
<b>Total</b>	<b>1.234.692</b>	<b>Total</b>

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	31.450	<i>Balance at beginning of period</i>
	10.349	<i>Additions, net</i>
	(11.889)	<i>Bad debts written-off</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>29.910</b>	<b>Balance at end of period</b>

The basis for the additions to the allowance for impairment is the long-outstanding uncollectible status of trade receivables.

As of September 30, 2019, trade receivables of PT Lautan Natural Krimerindo are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 17 and 19).

As of September 30, 2019, trade receivables of PT DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	976.418	1.149.507
Dolar Amerika Serikat	43.641	50.138
Dollar Singapura	199	242
Renminbi China	-	15.422
Dong Vietnam	-	9.579
Baht Thailand	-	9.436
Euro Eropa	-	368
<b>Total</b>	<b>1.020.258</b>	<b>1.234.692</b>
Cadangan penurunan nilai piutang	(39.866)	(29.910)
<b>Neto</b>	<b>980.392</b>	<b>1.204.782</b>

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)**

*Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.*

*The details of trade receivables from third parties by currency follow:*

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	976.418	1.149.507
Dolar Amerika Serikat	43.641	50.138
Dollar Singapura	199	242
Renminbi China	-	15.422
Dong Vietnam	-	9.579
Baht Thailand	-	9.436
Euro Eropa	-	368
<b>Total</b>	<b>1.020.258</b>	<b>1.234.692</b>
Cadangan penurunan nilai piutang	(39.866)	(29.910)
<b>Neto</b>	<b>980.392</b>	<b>1.204.782</b>

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan adalah sebesar Rp32.330 atau sekitar 0,65% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada periode 2019 dan sebesar Rp55.728 atau sekitar 0,79% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada periode 2018. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,08% dan 0,08% dari total aset adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT PKG Lautan Indonesia	1.975	923
PT Lautan Organo Water	1.267	758
PT Solvay Manyar	1.067	1.149
PT Lautan Otsuka Chemical	526	754
PT Petrocentral	65	649
PT Findeco Jaya	-	470
Lain-lain	3	100
<b>Total</b>	<b>4.903</b>	<b>4.803</b>

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:*

- a. *Sales amounted to Rp32,330 or approximately 0.65% of the consolidated net sales in 2019 and Rp55,728 or approximately 0.79% of the consolidated net sales in 2018. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 0.08% and 0.08%, respectively, of total assets and consist of the following:*

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT PKG Lautan Indonesia	1.975	923
PT Lautan Organo Water	1.267	758
PT Solvay Manyar	1.067	1.149
PT Lautan Otsuka Chemical	526	754
PT Petrocentral	65	649
PT Findeco Jaya	-	470
Lain-lain	3	100
<b>Total</b>	<b>4.903</b>	<b>4.803</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 - 30 hari	4.805	3.929	1 - 30 days
31 - 90 hari	98	609	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	265	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	Over 180 days
<b>Total</b>	<b>4.903</b>	<b>4.803</b>	<b>Total</b>

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	4.903	4.803	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>4.903</b>	<b>4.803</b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

*The aging analysis of trade receivables from related parties follows:*

*The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:*

*Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.*

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

*Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivable are fully collectible.*

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp14.112 atau sekitar 0,56% dari jumlah pembelian konsolidasi pada periode 2019 dan Rp13.135 atau sekitar 0,25% dari jumlah pembelian konsolidasi pada periode 2018. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,23% dan 0,15% dari total liabilitas adalah sebagai berikut:

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp14,112 or approximately 0.56% of the consolidated purchases in 2019 and Rp13,135 or approximately 0.25% of the consolidated purchases in 2018. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.23% and 0.15% of total liabilities in 2019 and 2018, respectively, the details of which follow:*

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Lautan Otsuka Chemical	6.283	4.383	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Roha Lautan Pewarna	1.264	44	PT Roha Lautan Pewarna
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	548	1.953	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Lautan Organo Water	275	-	PT Lautan Organo Water
PT Caturkarsa Megatunggal	111	-	PT Caturkarsa Megatunggal
PT PKG Lautan Indonesia	77	11	PT PKG Lautan Indonesia
<b>Total</b>	<b>8.558</b>	<b>6.391</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 - 30 hari	8.558	2.238	1 - 30 days
31 - 90 hari	-	4.153	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	Over 180 days
<b>Total</b>	<b>8.558</b>	<b>6.391</b>	<b>Total</b>

*The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:*

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	8.378	6.083	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	180	308	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>8.558</b>	<b>6.391</b>	<b>Total</b>

*The details of trade payables - related parties by currency are as follows:*

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

*Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.*

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

*c. Non-trade transactions, including granting/ obtaining loans and advance payment of expenses. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:*

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Piutang pihak-pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
Dividen			Dividend
Jiang Su Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	22.544	23.736	Jiang Su Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang usaha jangka panjang PT Petro Energy	314.822	322.711	<i>Non-current trade receivable PT Petro Energy</i>
Pinjaman			<i>Loans</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	204.968	226.502	<i>Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China</i>
PT Kujang Tirta Sarana	769	769	<i>PT Kujang Tirta Sarana</i>
	<b>205.737</b>	<b>227.271</b>	
Lain-lain			<i>Others</i>
PT Kujang Tirta Sarana	919	731	<i>PT Kujang Tirta Sarana</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	185	172	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT Lautan Organo Water Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	18	168	<i>PT Lautan Organo Water Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China</i>
	-	2	
	<b>1.122</b>	<b>1.073</b>	
<b>Total</b>	<b>544.225</b>	<b>574.791</b>	<b>Total</b>
<u>Utang pihak-pihak berelasi</u>			<u><i>Due to related parties</i></u>
Lain-lain			<i>Others</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	8	9	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT Lautan Organo Water	-	125	<i>PT Lautan Organo Water</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	-	111	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	-	85	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT PKG Lautan Indonesia	-	75	<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
	<b>8</b>	<b>405</b>	
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>405</b>	<b>Total</b>

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 7,25% - 9,50% selama kuartal ketiga 2019 dan 6,65% - 9,50% pada tahun 2018. Tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 2,75% - 4,50% pada kuartal ketiga 2019 dan 2,25% - 4,25% pada tahun 2018.

*Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 7.25% - 9.50% in third quarter of 2019 and 6.65% - 9.50% in 2018 for rupiah and bore interest at annual rates of 2.75% - 4.50% in third quarter of 2019 and 2.25% - 4.25% in 2018 for US dollar.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:*

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Natures of Transactions</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Uang muka dan penjualan / <i>Advances and sales</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Loan, sales, and purchases,</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Petro Energy	Entitas sepengendali / <i>Under Common control entities</i>	Penjualan dan penjualan tanah / <i>Sales and sale of land</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan dan pinjaman/ <i>Sales and loan</i>
PT Solvay Manyar	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp63.016 dan Rp61.691, yang telah dilunasi seluruhnya pada kuartal ketiga 2019 dan 2018.

*Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp63,016 and Rp61,691, were fully paid in third quarter of 2019 and 2018, respectively.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Barang jadi	680.713
Bahan baku	209.983
Bahan pembantu dan perlengkapan	71.244
Barang dalam perjalanan	37.459
<b>Total</b>	<b>999.399</b>
Penyisihan persediaan usang	(12.336)
<b>Neto</b>	<b>987.063</b>

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Saldo awal periode	12.317
Penyisihan periode berjalan - neto (Catatan 26)	19
Penghapusan tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>12.336</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan dari PT Lautan Natural Krimerindo digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan dari DKJ dan DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2019, Kelompok Usaha telah mengasuransikan hampir seluruh persediaannya terhadap semua risiko barang baik yang dalam perjalanan maupun di dalam gudang dengan asuransi *Stock Throughput* kepada PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi AXA Indonesia senilai Rp2.338.710 dan sebagian entitas anak mengasuransikan persediaan dalam gudangnya terhadap resiko kebakaran pada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata senilai Rp19.046.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**8. INVENTORIES**

*Inventories consist of:*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	703.311	<i>Finished goods</i>
	295.839	<i>Raw materials</i>
	62.547	<i>Indirect materials and supplies</i>
	237.825	<i>Materials in transit</i>
<b>Total</b>	<b>1.299.522</b>	<b>Total</b>
Allowance for inventory losses	(12.317)	<i>Allowance for inventory losses</i>
<b>Neto</b>	<b>1.287.205</b>	<b>Net</b>

*The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal periode	12.446	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan - neto (Note 26)	-	<i>Provision during the period - net (Note 26)</i>
Write-off during the year	(129)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>12.317</b>	<b>Balance at end of period</b>

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.*

*As of September 30, 2019, inventories of PT Lautan Natural Krimerindo are used as collateral for the loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 17 and 19).*

*As of September 30, 2019, inventories of DKJ and DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).*

*As of September 30, 2019, the Group's inventory has been covered by Stock Throughput Insurance which cover against losses on cargo in transit and cargo in the warehouse to a blanket policy with PT AIG Insurance Indonesia and PT Asuransi AXA Indonesia in value of Rp. 2,338,710 and the Group's Subsidiary Companies are covering their stocks in the warehouse against losses towards Fire and other risks with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata under a blanket policies of totalling Rp. 19,046.*

*The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Sewa	29.678
Asuransi	6.323
Lain-lain	37.224
<b>Total</b>	<b>73.225</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	28.249	<i>Rent</i>
	2.594	<i>Insurance</i>
	9.492	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>40.335</b>	<b>Total</b>

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM**

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Kelompok Usaha. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

*Set out below are the associated companies of the Group as of September 30, 2019 and December 31, 2018, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.*

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership		
		30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30%	30%	<i>Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	47,54%	47,54%	<i>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</i>

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

*Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to, manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO**  
**DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND**  
**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)**

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ Period ended September 30, 2019			Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	47,54	410.677	-	44.784	-	455.461
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	177.946	-	1.390	-	179.336
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	57.097	-	1.723	-	58.820
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	26.003	-	2.502	-	28.505
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87	2.652	-	5.851	1.644	6.859
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.597	-	(27)	240	2.330
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00	41.617	-	(6.197)	-	35.420
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00	18.207	-	502	-	18.709
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33	16.003	-	8.733	1.892	22.844
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	(21.010)	-	-
			752.799	-	38.251	3.776	808.284
<u>Metode Biaya/Cost Method</u>							
PT Solvay Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	1.050	1.000

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO**  
**DAN PENYERTAAN SAHAM (LANJUTAN)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND**  
**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (CONTINUED)**

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Period ended December 31, 2018			Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
<i>Metode Ekuitas/Equity Method</i>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	47,54	329.316	-	81.361	-	410.677
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	174.161	-	3.785	-	177.946
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	58.087	-	(990)	-	57.097
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00	35.458	-	6.159	-	41.617
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	24.187	-	1.816	-	26.003
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87	18.739	-	(16.087)	-	2.652
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00	16.298	-	3.526	1.617	18.207
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33	12.539	-	3.464	-	16.003
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.131	-	706	240	2.597
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	(10.932)	-	-
			670.916	-	72.808	1.857	752.799
<i>Metode Biaya/Cost Method</i>							
PT Solvay Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	2.100	1.000

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2019 / September 30, 2019

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	14.889	1.531	44	-	16.376	Landright
Tanah	506.452	28.962	5.605	-	529.809	Land
Bangunan dan tangki	846.096	-	1.351	11.775	856.520	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.071.680	-	4.973	17.065	1.083.772	Machineries and equipment
						Furniture, fixtures and
						office equipment
Peralatan dan perabot kantor	109.873	11.945	1.156	596	121.258	office equipment
Kendaraan	206.451	5.630	18.233	3.558	197.406	Vehicles
Total	2.755.441	48.068	31.362	32.994	2.805.141	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin dan peralatan	9.693	4.127	-	(7.693)	6.127	Machineries and equipment
Kendaraan	5.428	9.850	-	(1.498)	13.780	Vehicles
Total	15.121	13.977	-	(9.191)	19.907	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	46.730	46.932	-	(23.803)	69.859	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.817.292	108.977	31.362	-	2.894.907	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	2.898	1.038	-	-	3.936	Landright
Bangunan	276.169	30.464	2.283	-	304.350	Buildings
Mesin dan peralatan	433.492	49.234	1.611	1.825	482.940	Machineries and equipment
						Furniture, fixtures and
						office equipment
Peralatan dan perabot kantor	86.610	13.754	2.793	-	97.571	office equipment
Kendaraan	113.097	11.163	7.192	811	117.879	Vehicles
Total	912.266	105.653	13.879	2.636	1.006.676	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	1.952	594	-	(1.825)	721	Machineries
Kendaraan	1.121	2.212	-	(811)	2.522	Vehicles
Total	3.073	2.806	-	(2.636)	3.243	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	915.339	108.459	13.879	-	1.009.919	Total Accumulated Depreciation
<b>Total Tercatat</b>	<b>1.901.953</b>				<b>1.884.988</b>	<b>Carrying Amount</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Keterangan	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidations</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	<i>Description</i>
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	13.930	959	-	-	-	14.889	Landright
Tanah	505.640	8.482	10.869	3.199	-	506.452	Land
Bangunan dan tangki	840.031	21.758	2.711	10.470	23.452	846.096	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.007.478	70.805	28.213	21.610	-	1.071.680	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	114.999	9.340	11.401	(1.054)	2.011	109.873	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	259.059	16.210	75.624	6.806	-	206.451	Vehicles
Total	2.741.137	127.554	128.818	41.031	25.463	2.755.441	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Capital Lease</u>
Mesin dan peralatan	11.614	1.255	-	(3.176)	-	9.693	Machineries and equipment
Kendaraan	5.369	267	-	(208)	-	5.428	Vehicles
Total	16.983	1.522	-	(3.384)	-	15.121	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	28.918	55.635	176	(37.647)	-	46.730	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.787.038	184.711	128.994	-	25.463	2.817.292	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	2.401	497	-	-	-	2.898	Landright
Bangunan	236.783	41.053	1.088	(183)	396	276.169	Buildings
Mesin dan peralatan	364.504	85.209	20.081	3.860	-	433.492	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	90.896	10.372	11.239	(2.358)	1.061	86.610	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	137.577	20.450	45.185	255	-	113.097	Vehicles
Total	832.161	157.581	77.593	1.574	1.457	912.266	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Capital Lease</u>
Mesin	1.633	1.821	-	(1.502)	-	1.952	Machineries
Kendaraan	436	757	-	(72)	-	1.121	Vehicles
Total	2.069	2.578	-	(1.574)	-	3.073	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	834.230	160.159	77.593	-	1.457	915.339	Total Accumulated Depreciation
<b>Total Tercatat</b>	<b>1.952.808</b>					<b>1.901.953</b>	<b>Carrying Amount</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp1.997.391 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.529 dan (Rp3.567) pada periode kuartal ketiga tahun 2019 dan Rp58.017 dan Rp8.967 pada tahun 2018, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>30 September 2019/ September 30, 2019</b>
Beban pokok penjualan	62.548
Beban jasa	17.016
Beban penjualan (Catatan 26)	14.427
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	18.035
<b>Total</b>	<b>112.026</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<b>30 September 2019/ September 30, 2019</b>
Nilai buku	17.483
Harga jual	18.421
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto</b>	<b>938</b>

Pada tanggal 30 September 2019, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 5% sampai 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the total fair values of land and buildings amounted to Rp1,997,391 which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the addition to cost and accumulated depreciation amounting to Rp12,529 and (Rp3,567) in third quarter of 2019 and Rp58,017 and Rp8,967 in 2018, are the effects of translation adjustments arising from Subsidiaries.

Depreciation were charged to operations as

	<b>30 September 2018/ September 30, 2018</b>	
	60.327	Cost of sales
	19.285	Cost of services
	13.625	Selling expenses (Note 26)
	19.080	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>112.317</b>	<b>Total</b>

The details of sales of fixed assets is as follow:

	<b>30 September 2018/ September 30, 2018</b>	
	33.821	Net book value
	28.824	Selling price
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto</b>	<b>(4.997)</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets - net</b>

As of September 30, 2019, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 5 to 99%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Grup di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 2 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari Entitas Anak tertentu, sebesar 6,84% dari jumlah aset tetap pada tanggal 30 September 2019, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Resona Perdania, PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 30 September 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.991.534 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Grup mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Bumiputera BOT Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 2 to 29 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.*

*Fixed assets of certain Subsidiaries representing 6.84% of the total cost of fixed assets as of September 30, 2019, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Resona Perdania, PT BCA Finance and PT Mandiri Tunas Finance (Notes 17 and 19).*

*As of September 30, 2019, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp1,991,534 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Bumiputera BOT Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance, third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 December 2018 / December 31, 2018</u>	<u>Year</u>
2019	4.331	1.397	2019
2020	2.659	1.686	2020
2021 - 2023	3.588	294	2021 - 2023
<b>Total</b>	<b>10.578</b>	<b>3.377</b>	<b>Total</b>
Bunga yang belum jatuh tempo	(778)	(205)	<i>Amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	9.800	3.172	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.773)	(1.686)	<i>Current portion of obligations under capital lease</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.027</b>	<b>1.486</b>	<b>Long-term portion of obligations under capital lease</b>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019.

*Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:*

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of September 30, 2019.*

**12. PROPERTI INVESTASI**

Rincian dari properti investasi adalah:

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

*The details of investment properties are as follows:*

	<b>30 September 2019/ September 30, 2019</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additional</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Mutasi 2019</b>						<b>2019 Movements</b>
Biaya perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	<i>Land</i>
Bangunan	14.382	374	-	-	14.756	<i>Buildings</i>
	26.353	374	-	-	26.727	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated Depreciation:</i>
Bangunan	6.445	364	-	-	6.809	<i>Buildings</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>19.908</b>				<b>19.918</b>	<b>Net Book Value</b>
	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposal</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>2018 Movements</b>
<b>Mutasi 2018</b>						
Biaya perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	<i>Land</i>
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	<i>Buildings</i>
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated Depreciation:</i>
Bangunan	6.034	411	-	-	6.445	<i>Buildings</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>20.319</b>				<b>19.908</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjarangan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha.

Penyusutan bangunan sebesar Rp364 dan Rp411 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dibebankan pada beban usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2019.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2019 berjumlah Rp67.537 yang telah ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 30 September 2019, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp28.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO**

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan lisensi atas piranti lunak.

*Goodwill* diperoleh dari entitas anak dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

*As of September 30, 2019, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjarangan, Jakarta, which are all not used in operations.*

*Depreciation on the buildings of Rp364 and Rp411 for the period ended September 30, 2019 and December 31 2018, respectively, was charged to operating expenses.*

*Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2019.*

*The fair value of the investment properties as of September 30, 2019 amounted to Rp67,537 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).*

*As of September 30, 2019, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp28,500 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**13. INTANGIBLE ASSETS - NET**

*Intangible asset consists of goodwill and computer software license.*

*Goodwill arose from subsidiaries and indirectly owned subsidiaries.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)**

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Lisensi atas perangkat lunak / Computer Software license	Goodwill / Goodwill	Jumlah / Total	<u>Cost</u>
<b>Biaya Perolehan</b>				
1 Januari 2018	35.426	3.341	38.767	<i>At January 1, 2018</i>
Penambahan - neto	4.615	-	4.615	<i>Additions - net</i>
31 Desember 2018	40.041	3.341	43.382	<i>At December 31, 2018</i>
Penambahan - neto	150	1.620	1.770	<i>Additions - net</i>
30 September 2019	<u>40.191</u>	<u>4.961</u>	<u>45.152</u>	<i>At September 30, 2019</i>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<u>Accumulated Amortization</u>
1 Januari 2018	31.181	95	31.276	<i>At January 1, 2018</i>
Amortisasi - neto	3.442	-	3.442	<i>Amortization - net</i>
31 Desember 2018	34.623	95	34.718	<i>At December 31, 2018</i>
Amortisasi - neto	2.254	-	2.254	<i>Amortization - net</i>
30 September 2019	<u>36.877</u>	<u>95</u>	<u>36.972</u>	<i>At September 30, 2019</i>
Dekonsolidasi entitas anak pada tahun 2018	(1.070)	(1.438)	(2.508)	<i>Deconsolidation of subsidiaries in 2018</i>
<b>Nilai Buku Bersih</b>				<u>Net Book Value</u>
31 Desember 2018	4.348	1.808	6.156	<i>At December 31, 2018</i>
30 September 2019	2.244	3.428	5.672	<i>At September 30, 2019</i>

**14. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 December 2018 / December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	519.638	919.273	<i>United States dollar</i>
Rupiah	237.310	295.217	<i>Rupiah</i>
Renminbi China	9.129	13.878	<i>Chinese renminbi</i>
Euro Eropa	1.934	9.359	<i>European euro</i>
Bath Thailand	518	2.730	<i>Thailand baht</i>
Dolar Singapura	268	18	<i>Singapore dollar</i>
<b>Total</b>	<u>768.797</u>	<u>1.240.475</u>	<b>Total</b>

**13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

The changes in the intangible assets account for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	Goodwill / Goodwill	Jumlah / Total	<u>Cost</u>
<b>Biaya Perolehan</b>			
1 Januari 2018	3.341	38.767	<i>At January 1, 2018</i>
Penambahan - neto	-	4.615	<i>Additions - net</i>
31 Desember 2018	3.341	43.382	<i>At December 31, 2018</i>
Penambahan - neto	1.620	1.770	<i>Additions - net</i>
30 September 2019	<u>4.961</u>	<u>45.152</u>	<i>At September 30, 2019</i>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>			<u>Accumulated Amortization</u>
1 Januari 2018	95	31.276	<i>At January 1, 2018</i>
Amortisasi - neto	-	3.442	<i>Amortization - net</i>
31 Desember 2018	95	34.718	<i>At December 31, 2018</i>
Amortisasi - neto	-	2.254	<i>Amortization - net</i>
30 September 2019	<u>95</u>	<u>36.972</u>	<i>At September 30, 2019</i>
Dekonsolidasi entitas anak pada tahun 2018	(1.438)	(2.508)	<i>Deconsolidation of subsidiaries in 2018</i>
<b>Nilai Buku Bersih</b>			<u>Net Book Value</u>
31 Desember 2018	1.808	6.156	<i>At December 31, 2018</i>
30 September 2019	3.428	5.672	<i>At September 30, 2019</i>

**14. TRADE PAYABLES**

This account represents the Group's payables arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials to suppliers.

The details of trade payables by currency are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
1 - 30 hari	760.016	935.972	1 - 30 days
31 - 90 hari	8.005	176.665	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	127.433	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	776	405	Over 180 days
<b>Total</b>	<b><u>768.797</u></b>	<b><u>1.240.475</u></b>	<b>Total</b>

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
1 - 30 hari	760.016	935.972	1 - 30 days
31 - 90 hari	8.005	176.665	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	127.433	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	776	405	Over 180 days
<b>Total</b>	<b><u>768.797</u></b>	<b><u>1.240.475</u></b>	<b>Total</b>

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

**15. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari :

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Bunga	10.388	10.047	Interest
Jasa Profesional	1.790	2.157	Professional fees
Listrik, air dan gas	1.271	1.729	Electricity, water and gas
Ongkos angkut	237	14.510	Freight
Lain-lain	54.686	16.778	Miscellaneous
<b>Total</b>	<b><u>68.372</u></b>	<b><u>45.221</u></b>	<b>Total</b>

**15. ACCRUED EXPENSE**

This account consists of accruals for:

**16. PAJAK**

a. Utang Pajak:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Perusahaan	17.330	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	47.976	5.233	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	-	-	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	786	1.319	Article 4(2)
Pasal 15	1.406	15	Article 15
Pasal 21	4.312	6.640	Article 21
Pasal 23	43	1.496	Article 23
Pasal 25	-	1.665	Article 25
Pasal 26	4	575	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	24.230	4.890	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b><u>96.087</u></b>	<b><u>21.833</u></b>	<b>Total</b>

**16. TAXATION**

a. Taxes payable:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan:

- b. Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	235.833	180.897	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(151.951)	(138.991)	<i>Income of Subsidiaries before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	83.882	41.906	<i>Profit before income tax attributable and other comprehensive attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	9.874	10.771	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	(1.529)	(1.346)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pencadangan penurunan piutang	(323)	(825)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas rugi (laba) perusahaan asosiasi - neto	(5.578)	(2.887)	<i>Equity in net loss (earnings) of associates - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.370	10.224	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa - neto	(6.025)	(4.154)	<i>Rent -net</i>
Bunga	(19)	(794)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan akhir periode	<u>86.652</u>	<u>52.895</u>	<i>Estimated taxable income Company at end of period</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 As of September 30, 2019 (Unaudited)  
 and for the Period Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	86.652	52.895	Company
Entitas Anak dalam negeri	108.200	143.716	Local Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>194.852</b>	<b>196.611</b>	<b>Total</b>
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	17.330	10.579	Companies
Entitas Anak dalam negeri	47.846	37.523	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	(17)	-	Foreign Subsidiary
Koreksi Pajak	2.107	1.706	Tax Adjustment
<b>Total</b>	<b>67.266</b>	<b>49.808</b>	<b>Total</b>
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			Company
Pasal 22	25.074	29.388	Article 22
Pasal 23	6.662	6.517	Article 23
Pasal 24	1.180	1.336	Article 24
	32.916	37.241	
Entitas Anak dalam negeri			Local Subsidiaries
Pasal 22	15.593	30.530	Article 22
Pasal 23	8.006	8.329	Article 23
Pasal 25	18.725	26.943	Article 25
	42.324	65.802	
Entitas Anak luar negeri	-	-	Foreign Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>75.240</b>	<b>103.043</b>	<b>Total</b>
Estimasi utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Perusahaan	17.330	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	47.976	5.233	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	-	-	Foreign Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>65.306</b>	<b>5.233</b>	<b>Total</b>
Estimasi tagihan restitusi pajak			Claims for tax refund
Perusahaan	22.391	63.144	Company
Entitas Anak dalam negeri	39.433	41.893	Local Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>61.824</b>	<b>105.037</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)*

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The details of the claims for tax refund are as follows:*

	<b>30 September 2019/ September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Perusahaan			<i>Company</i>
2013	-	12.971	2013
2014	10.762	10.762	2014
2017	-	27.782	2017
2018	11.629	11.629	2018
	<b>22.391</b>	<b>63.144</b>	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
2011	385	385	2011
2012	-	133	2012
2014	3.713	2.812	2014
2015	2.680	2.970	2015
2016	-	7.263	2016
2017	8.038	11.801	2017
2018	24.617	16.529	2018
	<b>39.433</b>	<b>41.893</b>	
<b>Total</b>	<b>61.824</b>	<b>105.037</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak dalam negeri adalah sebesar Rp212.298.

*Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp212,298 as of September 30, 2019 and December 31, 2018.*

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

*The Company has submitted its 2018 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2018 and the related claim for tax refund as of December 31, 2018 agree with the same information in the SPT filed by the Company with KPP.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Pada periode 2019 dan 2018, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Periode/ Period	Pajak Penghasilan/ Income Tax	Restitusi yang disetujui/ Approved Claim
Lautan Natural Krimerindo	00009/406/17/602/19	24 April 2019/April 24, 2019	2017	\$202.355	\$202.284
Mahkota Indonesia	00008/206/17/052/19	25 April 2019/April 25, 2019	2017	Rp2.036	-Rp2.033
Advance Stabilindo Industry	00042/406/17/431/19	9 Mei 2019/May 9, 2019	2017	Rp2.325	Rp2.325
Strategic Partner Solution	00028/406/17/038/19	16 April 2019/April 16, 2019	2017	Rp713	Rp483
Taruna Bina Sarana	00020/406/17/013/19	22 April 2019/April 22, 2019	2017	Rp1.621	Rp1.202
Bahana Prestasi	00050/406/17/046/19	26 Juni 2019/June 26, 2019	2017	Rp2.027	Rp1.935
Integrated Logixtream	00021/406/17/013/19	23 April 2019/April 23, 2019	2017	Rp143	Rp75
Lautan Luas Tbk	00069/406/17/054/19	24 April 2019/April 24, 2019	2017	Rp27.782	Rp26.221
Liku Telaga	00017/206/14/631/18	20 Desember 2018/December 20, 2018	2014	Rp5.166	Rp5.166
Lautan Sulfamat Lestari	0008/406/16/004/18	17 April 2018/April 17, 2018	2016	Rp415	Rp415
Integrated Logixtream	00011/406/16/013/18	23 April 2018/April 23, 2018	2016	Rp327	Rp260
Strategic Partner Solution	00027/406/16/038/18	23 April 2018/April 23, 2018	2016	Rp958	Rp395
Advance Stabilindo Industry	00050/406/16/431/18	24 April 2018/April 24, 2018	2016	Rp2.142	Rp2.141
Dunia Kimia Jaya	00026/406/16/641/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	Rp1.274	Rp940
Lautan Natural Krimerindo	00009/406/16/602/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	US\$487.329	US\$486.900
Lautan Sweetener Indonesia	00015/406/16/031/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	Rp8	Rp8
Pacinesia Chemical Industry	00019/406/15/038/17	21 Mei 2018/May 21, 2018	2015	Rp2.646	Rp2.646
Bahana Prestasi	00035/406/16/046/18	31 Mei 2018/May 31, 2018	2016	Rp1.271	Rp990

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

**16. TAXATION (continued)**

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)

In 2019 and 2018, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan Perusahaan Dalam Negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - bersih adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and Local Subsidiaries per consolidated statement of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	235.833	180.897	Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	(17.844)	(41.411)	Loss (profit) before income tax of foreign Subsidiaries
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	217.989	139.486	Profit before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2019 (Unaudited)  
 and for the Period Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**16. PAJAK (lanjutan)**

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan Perusahaan Dalam Negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - bersih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Beban pajak dengan tarif pajak	45.955	32.921	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.074	9.156	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(6.878)	(4.945)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	2.792	3.307	<i>Others</i>
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	51.943	40.439	<i>Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net</i>
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	(50)	(75)	<i>Income tax expense of foreign subsidiaries</i>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>51.893</b>	<b>40.364</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

**16. TAXATION (continued)**

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and Local Subsidiaries per consolidated statement of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	1.975	2.154	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	(306)	(269)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan (penghapusan penyisihan) penurunan piutang	(65)	(165)	<i>Provision (write-off of allowance) for impairment of receivables</i>
	1.604	1.720	
Entitas Anak	13.769	7.724	<i>Subsidiaries</i>
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto</b>	<b>15.373</b>	<b>9.444</b>	<b><i>Deferred income tax benefit (expense) - net</i></b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Perusahaan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.849
Penyisihan atas penurunan piutang	4.664
Penyisihan persediaan usang	2.379
Penyusutan aset tetap	(35)
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(2.101)
	21.756
Entitas Anak	92.496
<b>Total aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>114.252</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak - neto</b>	<b>7.078</b>

- g. Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2019 dan 2018.

- h. Sejak Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 20%.

**16. TAXATION (continued)**

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Company
	14.811	Long-term employee benefits liability
	4.729	Allowance for impairment of receivables
	2.379	Allowance for inventory losses
	271	Depreciation of fixed assets
	(2.101)	Deemed dividend from foreign subsidiaries
	20.089	
	78.306	Subsidiaries
<b>Total aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>98.395</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>
	<b>6.357</b>	<b>Deferred tax liabilities Subsidiaries - net</b>

- g. *Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.*

*For the year ended September 30, 2019, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2019 and 2018 current income tax expense.*

- h. *Since the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 5% because it met the requirements in accordance with Government Regulation No. 77/2013 the Company calculated the deferred income tax using the rate of 20%.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

**17. SHORT - TERM BANK LOANS**

The details of bank loans are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Bank HSBC Indonesia (US\$44.921.000 pada 2019 dan US\$25.899.980 pada 2018)	636.710	375.058	PT Bank HSBC Indonesia (US\$44,921,000 in 2019 and US\$25,899,980 in 2018)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$20.000.000 pada 2019)	283.480	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$20,000,000 in 2019)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi (US\$10.000.000 pada 2019)	141.740	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi (US\$10,000,000 in 2019)
PT Bank Resona Perdania (US\$3.000.000 pada 2018)	-	43.443	PT Bank Resona Perdania (US\$3,000,000 in 2018)
Standard Chartered Bank (US\$26.680 pada 2018)	-	386	Standard Chartered Bank (US\$26,680 in 2018)
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$5.357 pada 2018)	-	78	PT Bank Central Asia Tbk (US\$5,357 in 2018)
	<u>1.061.930</u>	<u>418.965</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Bank HSBC Indonesia	150.000	380.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	100.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	290.000	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	130.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Standard Chartered Bank	-	50.000	Standard Chartered Bank
	<u>300.000</u>	<u>850.000</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$6.116.109 pada 2019 dan US\$2.475.787 pada 2018)	86.690	35.852	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$6,116,109 in 2019 and US\$2,475,787 in 2018)
PT Bank Resona Perdania (US\$2.099.000 pada 2019 dan US\$1.460.000 pada 2018)	29.751	21.142	PT Bank Resona Perdania (US\$2,099,000 in 2019 and US\$1,460,000 in 2018)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1.277.400 pada 2019 dan US\$632.060 pada 2018)	18.106	9.153	Bangkok Bank Public Company Ltd, (US\$1,277,400 in 2019 and US\$632,060 in 2018)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$255.000 pada 2019 dan US\$368.000 pada 2018)	3.614	5.329	PT Bank Central Asia Tbk (US\$255,000 in 2019 and US\$368,000 in 2018)
	<u>138.161</u>	<u>71.476</u>	

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)**

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	64.370	112.231	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	33.670	54.979	PT Bank Resona Perdania
Bangkok Bank Public Company Ltd.	993	35.894	Bangkok Bank Public Company Ltd.
	<u>99.033</u>	<u>203.104</u>	
<b>Total</b>	<b><u>1.599.124</u></b>	<b><u>1.543.545</u></b>	<b><u>Total</u></b>

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

*Bank Loans and overdraft interest at the following ranges of rates per annum:*

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ 31 Desember 2018/	
Rupiah	7,25% - 9,50%	6,65% - 10,18%	Rupiah
Mata uang asing	2,75% - 4,50%	2,50% - 6,38%	Foreign Currencies

**PT Bank DBS Indonesia**

**PT Bank DBS Indonesia**

Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas perbankan ini awalnya berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

*The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US\$40,000,000. The facilities were originally available until December 12, 2018 but were extended until April 30, 2020. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.*

Pada tanggal 30 September 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$Nihil (setara dengan RpNihil).

*As of September 30, 2019, the outstanding loan amounted to US\$Nil (equivalent to RpNil).*

Fasilitas pinjaman diperoleh PT Liku Telaga (LIKU) dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LIKU (Catatan 11).

*PT Liku Telaga (LIKU) obtained a loan facility with total maximum amounts of US\$2,000,000. The facility was available until August 12, 2019. The loan is collateralized by land and building of LIKU (Note 11).*

Pada tanggal 30 September 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$Nihil (setara dengan RpNihil).

*As of September 30, 2019, the outstanding loan amounted to US\$Nil (equivalent to RpNil).*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia**

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$60.000.000 untuk tahun 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 November 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$44.921.000 (setara dengan Rp636.710) dan Rp150.000 dan US\$25.899.980 (setara dengan Rp375.058) dan Rp380.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan November 2019.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$20.000.000 (setara dengan Rp283.480) dan Rp290.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Maret 2020.

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

- a. Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000 untuk fasilitas cerukan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 adalah RpNihil.
- b. Fasilitas kredit diperoleh PT Advance Stabilindo Industry (ASI) dengan batas maksimum sebesar US\$6.000.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap ASI (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$1.277.400 (setara dengan Rp18.106) dan Rp993 dan US\$632.060 (setara dengan Rp9.153) dan Rp35.894. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 akan jatuh tempo pada bulan Desember 2019.

**17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia**

*Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$60,000,000 in 2019 and 2018. The facilities are available until November 8, 2019. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3 times.*

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loans amounted to US\$44,921,000 (equivalent to Rp636,710) and Rp150,000 and US\$25,899,980 (equivalent to Rp375,058) and Rp380,000, respectively. The outstanding loan as of September 30, 2019 is due on various date in November 2019.*

**PT Bank Mizuho Indonesia**

*Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$21,500,000. The facility is available until March 27, 2020. The loan is not collateralized. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loans amounted to US\$20,000,000 (equivalent to Rp283,480) and Rp290,000, respectively. The outstanding loan as of September 30, 2019 is due on various date in March 2020.*

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

- a. *Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000 for overdraft facility. The facility is available until December 31, 2019. The loan is not collateralized. As of September 30, 2019, the outstanding loan amounted RpNil.*
- b. *PT Advance Stabilindo Industry (ASI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$6,000,000 and US\$1,000,000. The loan facility is available until December 31, 2019. The loan is collateralized by fixed assets of ASI (Note 11).*

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$1,277,400 (equivalent to Rp18,106) and Rp993 and US\$632.060 (equivalent to Rp9,153) and Rp35,894, respectively. The outstanding loan as of September 30, 2019 is due in December 2019.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Bangkok Bank Public Company Ltd. (lanjutan)**

- c. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$Nihil (RpNihil).

- d. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Thailand Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar Baht5.000.000 untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jangka waktu. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$Nihil (RpNihil).

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Net Debt to Equity maksimum 3 kali.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing - masing sebesar US\$10.000.000 (setara dengan Rp141.740) dan Rp130.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 akan jatuh tempo pada bulan Juli 2020.

**PT Bank Central Asia Tbk**

- a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar RpNihil dan US\$5.357 (setara dengan Rp78).

17 SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

**Bangkok Bank Public Company Ltd. (continued)**

- c. Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1.500.000 or its equivalent in other currencies in 2018 and 2017. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2019, the outstanding loan amounted to US\$Nil (RpNil).

- d. Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of Baht5,000,000 in 2018 and 2017. The loan facility does not have terms of payment. The loan is not collateralized.

As of September 30, 2019, the outstanding loan amounted to US\$Nil (RpNil).

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.**

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$40,000,000 or its equivalent in rupiah currency in 2019 and 2018, respectively. The facility is available until July 8, 2020. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity of 3 times.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$10,000,000 (equivalent to Rp141,740) and Rp130,000, respectively. The outstanding loan as September 30, 2019 is due in July 2020.

**PT Bank Central Asia Tbk**

- a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2019. The facility is available until November 11, 2019. The loan is not collateralized. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to RpNil and US\$5,357 (equivalent to Rp78), respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

- b. Fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai 12 November 2020. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp11.752 dan Rp6.054.
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 untuk tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$255.000 (setara dengan Rp3.614) dan Rp9.009 dan US\$368.000 (setara dengan Rp5.329) dan Rp26.131. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 jatuh tempo pada bulan Februari 2020.
- d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$7.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2020. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp284 dan Rp43.309. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 akan jatuh tempo pada bulan Juli 2020.
- e. Fasilitas pinjaman diperoleh DKU dengan batas maksimum sebesar Rp8.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp16.055 dan Rp 6.296. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.
- f. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp27.270 dan Rp 30.441. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Agustus 2020.

**17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance facility* with total maximum amounts of Rp20,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until November 12, 2020. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loans amounted to Rp11,752 and Rp6,054, respectively.
- c. PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until February 14, 2020. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11). As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$255,000 (equivalent to Rp3,614) and Rp9,009 and US\$368,000 (equivalent to Rp5,329) and Rp26,131, respectively. The outstanding loan as of September 30, 2019 was due in February 2020.
- d. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$7,000,000. The facility was available until July 7, 2020. The loan is collateralized by fixed assets of DKJ (Note 11). As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp284 and Rp43,309, respectively. The outstanding loan as of September 30, 2019 is due in July 2020.
- e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp8,000 and US\$1,000,000. The facility was available until August 12, 2020. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp16,055 and Rp6,296, respectively. The outstanding loan as of September 30, 2019 is due in August 2020.
- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2020. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp27,270 and Rp30,441, respectively. The outstanding loan as of September 30, 2019 is due in August 2020.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Fasilitas pinjaman diperoleh PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 7 Januari 2020. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 8). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$6.116.109 (setara dengan Rp86.690) dan US\$2.475.787 (setara dengan Rp35.852). Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2020.

**Standard Chartered Bank**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 untuk tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar RpNihil dan US\$26.680 (setara dengan Rp386) dan Rp50.000.

**PT Bank Resona Perdania**

- a. Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 17 Februari 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing - masing sebesar Rp100.000 dan US\$3.000.000 (setara dengan Rp43.443). Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 jatuh tempo pada bulan Februari 2020.

- b. Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2020 dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar US\$1.499.000 dan US\$1.460.000 (setara Rp21.145 dan Rp21.142). Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 jatuh tempo pada bulan Juni 2020.

**17 SHORT - TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000, respectively. The loan facility is available until January 7, 2020. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6) and inventory (Note 8). As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$6,116,109 (equivalent to Rp86,690) and US\$2,475,787 (equivalent to Rp35,852), respectively. The outstanding loan as of September 30, 2019 is due on various date in January 2020.*

**Standard Chartered Bank**

*The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 in 2018. The loan facilities were available until November 30, 2019. The loans were not collateralized.*

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to RpNil and US\$26,680 (equivalents to Rp386) and Rp50,000, respectively.*

**PT Bank Resona Perdania**

- a. *Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until February 17, 2020. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.*

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp100,000 and US\$3,000,000 (equivalent to Rp43,443), respectively. The outstanding loan as of September 30, 2019 is due in February 2020.*

- b. *PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2020. The loan is collateralized by land (Note 11). PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (*DSR*) minimum 1 times. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$1,499,000 and US\$1,460,000 (equivalent to Rp21,145 and Rp21,142). The outstanding loan as of September 30, 2019 is due in June 2020.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdania (lanjutan)**

Fasilitas cerukan diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2019. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp33.670 dan Rp24.979. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 jatuh tempo pada bulan Oktober 2019.

- c. Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh DKJ dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 25 April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3 kali. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing - masing sebesar US\$600.000 (setara dengan Rp8.606) dan Rp30.000.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$17.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 adalah US\$Nihil (setara dengan RpNihil).

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2019 adalah Rp50.000 dan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019.

**17 SHORT - TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Resona Perdania (continued)**

*PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2019. The facility is available until June 20, 2020. The loan is collateralized by land of PACI. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp33,670 and Rp24,979. The outstanding loan as of September 30, 2019 is due in October 2019.*

- c. *DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000. The loan facility is available until April 25, 2020. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% and liability ratio to equity maximum 3 times. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$600,000 (equivalent to Rp8,606) and Rp30,000, respectively.*

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

*The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$17,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 2, 2020. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash over Equity Ratio of 3 times.*

*As of September 30, 2019, the outstanding loan amounted to US\$Nil (equivalent to RpNil).*

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

*Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000. The facility is available until October 31, 2019. The loan is not collateralized. As of September 30, 2019, the outstanding loan amounted to Rp50,000 and due in October 23, 2019.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2019/ September 30, 2019</b>
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000
Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	650.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.029)
<b>Utang obligasi - neto</b>	<b>845.971</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>-</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>845.971</b>

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017 dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 November 2020 dan tanggal 28 November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 21 Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

**18. BONDS PAYABLE**

*The details of this account follow:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
		<i>Nominal value</i>
		<i>Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017</i>
		<i>Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017</i>
		<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
<b>Utang obligasi - neto</b>	<b>844.496</b>	<b><i>Bonds payable - net</i></b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>-</b>	<b><i>Current portion of bonds payable</i></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>844.496</b>	<b><i>Long-term portion of bonds payable</i></b>

*In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with a total face value of Rp364,500 for serie A bonds which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp 285,500 for serie B bonds which bear interest at the fixed rate of 10.0% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.*

*The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017 and will mature on November 28, 2020 and November 28, 2022. Interest is payable quarterly.*

*In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.*

*The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 21, 2017 and will mature on June 21, 2022. Interest is payable quarterly.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk melunasi pinjaman bank termasuk yang di tarik untuk pelunasan hutang pokok obligasi Lautan Luas III tahun 2008. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juni 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan. Obligasi ini telah di lunasi seluruhnya oleh perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
  1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya
  2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
    - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
    - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
    - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

*In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The proceeds from the bond issuance were used to finance bank loans including loan use to repayment the principal of Bonds III year 2008. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.*

*The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 20, 2013 and mature on June 19, 2018. Interest is payable quarterly. This bonds has been paid by the Company.*

*Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:*

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:*
  1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and rollover.*
  2. *Collaterals which have been approved as follows:*
    - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operation.*
    - ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision.*
    - iii. *Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
  - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
  - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2012.
  - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
  - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perusahaan yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties which exceeding 20% (twenty percent) of the company's equity in one year except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, which exceeding 20% (twenty percent) of the total equity, except for:*
  - i. *Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value.*
  - ii. *Those already outstanding as of December 31, 2012.*
  - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted under the Company's regulations under normal terms and conditions.*
  - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change of the main business of the Company.*

*As of September 30, 2019, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-394/PEF-DIR/IV/2019, tanggal 9 April 2019, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

**19. UTANG JANGKA PANJANG**

Utang jangka panjang terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Utang Bank</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	6.117	11.203
Bangkok Bank Public Company Ltd.	5.654	7.079
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	169.381
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	-	(2.900)
Neto	11.771	184.763
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>6.117</b>	<b>33.885</b>
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>5.654</b>	<b>150.878</b>
<b>Utang pembiayaan konsumen</b>		
PT Mandiri Tunas Finance	288	348
PT BCA Finance	117	284
Total	405	632
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>276</b>	<b>517</b>
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>129</b>	<b>115</b>

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tahun 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2022. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,33 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

*The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-394/PEF-DIR/IV/2019 dated April 9, 2019.*

**19. LONG-TERM LOANS**

*Long-term loans consist of:*

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			<b>Bank Loans</b>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>Bangkok Bank Public Company Ltd.</i>
			<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
			<i>Less deferred transaction cost on bank loans</i>
			<b>Net</b>
			<b>Less current maturities</b>
			<b>Long-term portions</b>
			<b>Consumer financing payable</b>
			<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
			<i>PT BCA Finance</i>
			<b>Total</b>
			<b>Less current maturities</b>
			<b>Long-term portions</b>

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*In 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained an investment loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility in the maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2022. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.33 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25 times.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$11.696.750 (setara dengan Rp169.381). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Agustus 2019.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tahun 2012, PACI memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum Rp45.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2018.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp6.117 dan Rp11.203.

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

Pada bulan November 2016, ASI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$740.000 dalam hal tidak tersedianya dolar Amerika Serikat, Bank mempunyai hak untuk menawarkan dalam mata uang Rupiah. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp5.654 dan Rp7.079.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

*As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$11,696,750 (equivalent to Rp169,381). The loan had been fully paid on August 21, 2019.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

*In 2012, PACI obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp45,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2018.*

*In August 2015, PACI obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until August 2020.*

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp6,117 and Rp11,203, respectively.*

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

*In November 2016, ASI obtained loan facility amounting to US\$740,000 in the event of unavailability of United States dollar, the Bank reserves the right to offer in rupiah currency. This loan is used to finance the acquisition of machinery. The loan will be due in June 18, 2021. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan of this facility amounted to Rp5,654 and Rp 7,079, respectively.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Pembiayaan Konsumen**

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2017, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp555 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp648. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar Rp117 dan Rp284.

**PT Mandiri Tunas Finance**

- a. Pada tahun 2016, Bahana Prestasi (BP) memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman sebesar Rp83 dan Rp348.
- b. Pada tahun 2019, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp242 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2019 sampai dengan bulan April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 30 September 2019, saldo pinjaman sebesar Rp205.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan atas utang jangka panjang adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>
Rupiah	9,50% - 9,75%
Mata Uang Asing	6,93% - 6,99%

Pada tanggal 30 September 2019, Entitas Anak telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Consumer Financing Payable**

**PT BCA Finance**

*In 2017, DKJ obtained a loan amounting to Rp555 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp648. This loan is payable in monthly installments starting from May 2017 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp117 and Rp284, respectively.*

**PT Mandiri Tunas Finance**

- a. *In 2016, Bahana Prestasi (BP) obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle in 2016. The loan is payable in monthly installments starting from September 2016 until October 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp83 and Rp348, respectively.*
- b. *In 2017, DKJ obtained a loan amounting to Rp242 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle. This loan is payable in monthly installments starting from April 2019 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of September 30, 2019, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp205.*

*Ranges of interest rates per annum on the long term loans are as follows:*

	<u>2018</u>	
	9,50% - 9,75%	<i>Rupiah</i>
	6,57% - 6,81%	<i>Foreign Currencies</i>

*As of September 30, 2019, the Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
PT Liku Telaga	120.382
PT Mahkota Indonesia	45.805
PT Indonesian Acids Industry	28.542
PT Taruna Bina Sarana	24.877
PT Dunia Kimia Utama	3.183
Lain-lain	5.728
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>228.517</b>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Taruna Bina Sarana.

**20. NON-CONTROLLING INTEREST**

*The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	107.183	<i>PT Liku Telaga</i>
	42.345	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	26.332	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	54.875	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	6.232	<i>PT Dunia Kimia Utama</i>
	5.884	<i>Others</i>
<b>Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries</b>	<b>242.851</b>	

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Taruna Bina Sarana.*

	30 September 2019/ September 30, 2019
<b>Aset lancar:</b>	
PT Liku Telaga	186.957
PT Mahkota Indonesia	82.949
PT Taruna Bina Sarana	8.768
	<b>278.674</b>
<b>Aset tidak lancar:</b>	
PT Liku Telaga	171.112
PT Mahkota Indonesia	65.294
PT Taruna Bina Sarana	142.474
	<b>378.880</b>
<b>Liabilitas jangka pendek:</b>	
PT Liku Telaga	76.081
PT Mahkota Indonesia	65.524
PT Taruna Bina Sarana	24.400
	<b>166.005</b>
<b>Liabilitas jangka panjang:</b>	
PT Liku Telaga	23.769
PT Mahkota Indonesia	11.484
PT Taruna Bina Sarana	2.458
	<b>37.711</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>453.838</b>

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	130.868	<i>Current assets:</i>
	88.635	<i>PT Liku Telaga</i>
	58.092	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	58.092	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<b>277.595</b>	
		<i>Non-current assets:</i>
	169.838	<i>PT Liku Telaga</i>
	59.890	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	79.405	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<b>309.133</b>	
		<i>Current liabilities:</i>
	54.867	<i>PT Liku Telaga</i>
	73.900	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	9.808	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<b>138.575</b>	
		<i>Non-current liabilities:</i>
	15.932	<i>PT Liku Telaga</i>
	10.811	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	2.054	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<b>28.797</b>	
<b>Total equity</b>	<b>419.356</b>	

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Penghasilan:</b>		
PT Liku Telaga	370.918	421.791
PT Mahkota Indonesia	156.707	197.135
PT Taruna Bina Sarana	34.271	48.349
	<b>561.896</b>	<b>667.275</b>
<b>Beban:</b>		
PT Liku Telaga	41.341	51.614
PT Mahkota Indonesia	19.022	20.719
PT Taruna Bina Sarana	3.842	5.287
	<b>64.205</b>	<b>77.620</b>
<b>Penghasilan (Beban) lain-lain:</b>		
PT Liku Telaga	10.730	7.971
PT Mahkota Indonesia	(3.134)	(4.506)
PT Taruna Bina Sarana	2.768	2.962
	<b>10.364</b>	<b>6.427</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>69.424</b>	<b>71.910</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(14.830)	(18.463)
	<b>54.594</b>	<b>53.447</b>
<b>Laba periode berjalan dari operasi yang masih berlanjut</b>	<b>54.594</b>	<b>53.447</b>
Penghasilan komprehensif lain - bersih	(112)	3.082
	<b>54.482</b>	<b>56.529</b>

Ringkasan laporan arus kas.

<b>Kegiatan operasi:</b>		
PT Liku Telaga	24.435	33.741
PT Mahkota Indonesia	41.975	18.025
PT Taruna Bina Sarana	5.788	24.236
	<b>72.198</b>	<b>76.002</b>
<b>Kegiatan investasi:</b>		
PT Liku Telaga	(11.205)	(26.393)
PT Mahkota Indonesia	(7.809)	(24.276)
PT Taruna Bina Sarana	(63)	(12.103)
	<b>(19.077)</b>	<b>(62.772)</b>
<b>Kegiatan pendanaan:</b>		
PT Liku Telaga	5.888	(5.964)
PT Mahkota Indonesia	(4.936)	13.103

**20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<i>Revenues:</i>
		<i>PT Liku Telaga</i>
		<i>PT Mahkota Indonesia</i>
		<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<b>667.275</b>	
		<i>Expense:</i>
		<i>PT Liku Telaga</i>
		<i>PT Mahkota Indonesia</i>
		<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<b>77.620</b>	
		<i>Other Income (Expense):</i>
		<i>PT Liku Telaga</i>
		<i>PT Mahkota Indonesia</i>
		<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<b>6.427</b>	
		<b>Profit before income tax</b>
		<i>Income tax expense - net</i>
	<b>71.910</b>	
		<b>Profit for the year from continuing operations</b>
		<i>Total comprehensive income for the year - net</i>
	<b>56.529</b>	

Summarized statement of cash flows

*Operating activities:*  
*PT Liku Telaga*  
*PT Mahkota Indonesia*  
*PT Taruna Bina Sarana*

*Investing activities:*  
*PT Liku Telaga*  
*PT Mahkota Indonesia*  
*PT Taruna Bina Sarana*

*Financing activities:*  
*PT Liku Telaga*  
*PT Mahkota Indonesia*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

	30 September 2019/ September 30, 2019
PT Taruna Bina Sarana	(5.700)
	<b>(4.748)</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>48.373</b>

**20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	(8.000)	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	<b>(861)</b>	
<b>Net increase cash and cash equivalent</b>	<b>12.369</b>	

**21. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The details of share ownership as of September 30, 2019 and December 31, 2018 as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,92	3.679	<i>Joan Fudiana (President Commissioner)</i>
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	22.296.000	1,45	2.787	<i>Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)</i>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,62	1.195	<i>Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)</i>
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,58	1.105	<i>Indrawan Masrin (President Director)</i>
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	833.632.000	54,25	104.204	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	632.903.000	41,18	79.113	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
<b>Subtotal</b>	<b>1.536.662.000</b>	<b>100,00</b>	<b>192.083</b>	<b>Subtotal</b>
Modal saham yang diperoleh kembali	23.338.000	-	2.917	<i>Treasury Stock</i>
<b>Total</b>	<b>1.560.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>195.000</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan penjualan modal saham yang diperoleh kembali. Keuntungan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali ini sebesar Rp3.002 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor".

*In June 2018, the Company sold its treasury stock. The gain from selling the treasury stock amounting to Rp3,002 was credited to "Additional paid-in capital", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry). Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp4.325 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor".

**23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 92 pada tanggal 16 Mei 2019 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp61.466 kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Mei 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 91 pada tanggal 11 Mei 2018 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 pada tanggal 5 Juni 2018 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp45.380 kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 23 Mei 2018.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in its Subsidiaries (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry). The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and equity of PT Karisma Mutyakara and its Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value amounting to Rp4,325 was credited to "Additional paid-in capital", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS**

*Based on Annual General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 92 dated May 16, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp61,466 to shareholder on May 28, 2019.*

*Based on Annual General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 91 dated May 11, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve on June 5, 2018 and the payment of cash dividend of Rp45,380 to shareholder on May 23, 2018.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**24. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Pihak ketiga	
Penjualan	4.493.574
Pendapatan komisi	2.053
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	321.170
Sewa dan jasa pelayanan	53.611
Lain-lain	45.061
<b>Total - Pihak ketiga</b>	<b>4.915.469</b>
Pihak - pihak berelasi	
Penjualan	18.674
Pendapatan komisi	-
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	2.090
Sewa dan jasa pelayanan	3.969
Lain-lain	2.575
<b>Total - Pihak-pihak berelasi</b>	<b>27.308</b>
<b>Total</b>	<b>4.942.777</b>

Pada kuartal ketiga 2019 dan 2018, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
<u>Beban Pokok Penjualan</u>	
Bahan baku yang digunakan	1.302.867
Tenaga kerja langsung	73.959
Beban pabrikasi	251.247
Beban Pokok Produksi	1.628.073
<u>Persediaan barang jadi</u>	
Awal tahun	435.298
Pembelian	2.289.236
Akhir tahun	(681.091)
	3.671.516

**24. REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES**

The details of this account are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	
		<i>Third parties</i>
	4.810.096	<i>Sales</i>
	3.442	<i>Commissions</i>
		<i>Services:</i>
	374.421	<i>Handling and freight forwarding</i>
	59.844	<i>Rent and service charges</i>
	16.823	<i>Others</i>
<b>Total - Pihak ketiga</b>	<b>5.264.626</b>	<b>Total - Third parties</b>
		<i>Related parties</i>
	19.166	<i>Sales</i>
	65	<i>Commissions</i>
		<i>Services:</i>
	1.945	<i>Handling and freight forwarding</i>
	4.329	<i>Rent and service charges</i>
	3.058	<i>Others</i>
<b>Total - Pihak-pihak berelasi</b>	<b>28.563</b>	<b>Total - Related parties</b>
<b>Total</b>	<b>5.293.189</b>	<b>Total</b>

In third quarter of 2019 and 2018, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

**25. COST OF SALES AND SERVICES**

The details of this account are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	
		<i>Cost of Sales</i>
	1.516.252	<i>Raw materials used</i>
	68.181	<i>Direct labor</i>
	259.017	<i>Factory overhead</i>
	1.843.450	<i>Total Manufacturing Cost</i>
		<i>Finished goods inventory</i>
	428.591	<i>At beginning of year</i>
	2.365.411	<i>Purchases</i>
	(648.761)	<i>At end of year</i>
	3.988.691	

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)**

	30 September 2019/ September 30, 2019
<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	215.319
Sewa dan jasa pelayanan	84.831
Lain-lain	22.145
	322.295
<b>Total</b>	<b>3.993.811</b>

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019
<u>Beban Penjualan</u>	
Ongkos Angkut	93.831
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	91.831
Iklan dan promosi	26.487
Sewa dan jasa pelayanan	14.902
Penyusutan (Catatan 11)	14.427
Administrasi Bank	10.933
Representasi dan sumbangan	6.495
Perbaikan dan pemeliharaan	6.239
Perjalanan dinas	5.847
Pajak, perizinan dan retribusi	4.111
Transportasi	3.575
Telekomunikasi	2.063
Bahan Pembungkus	1.451
Asuransi	1.146
Listrik, air dan gas	807
Lain-lain	29.673
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>313.818</b>

Beban Umum dan Administrasi

Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	214.580
Jasa profesional	28.677
Penyusutan (Catatan 11)	18.035
Perbaikan dan pemeliharaan	10.065
Sewa dan jasa pelayanan	7.781
Administrasi bank	7.553
Pajak, perizinan dan retribusi	6.683
Representasi dan sumbangan	5.361
Perjalanan dinas	4.078
Perlengkapan kantor	3.906
Listrik, air dan gas	3.560
Telekomunikasi	3.518

**25. COST OF SALES AND SERVICES (continued)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	
		<u>Cost of Services</u>
	259.919	<i>Handling and freight forwarding</i>
	71.480	<i>Rent and service charges</i>
	17.225	<i>Others</i>
	348.624	
<b>Total</b>	<b>4.337.315</b>	<b>Total</b>

*For period ended September 30, 2019, there is no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.*

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

*Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:*

	30 September 2018/ September 30, 2018	
		<u>Selling Expenses</u>
	91.957	<i>Freight</i>
	84.400	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
	15.071	<i>Advertising and promotion</i>
	13.621	<i>Rent and service charges</i>
	13.625	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	14.351	<i>Bank Charges</i>
	5.093	<i>Representation and donation</i>
	4.461	<i>Repairs and maintenance</i>
	3.819	<i>Travel</i>
	4.472	<i>Taxes, Licenses and retribution</i>
	3.036	<i>Transportation</i>
	1.778	<i>Telecommunication</i>
	1.728	<i>Packing</i>
	1.749	<i>Insurance</i>
	807	<i>Electricity, water and gas</i>
	16.179	<i>Others</i>
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>276.147</b>	<b>Total Selling Expenses</b>

General and Administrative Expenses

<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>	213.756
<i>Professional services</i>	31.247
<i>Depreciation (Note 11)</i>	19.080
<i>Repairs and maintenance</i>	10.996
<i>Rent and service charges</i>	8.713
<i>Bank charges</i>	8.788
<i>Taxes, licenses and retribution</i>	10.685
<i>Representation and donation</i>	4.911
<i>Travel</i>	4.679
<i>Office supplies</i>	3.830
<i>Electricity, water and gas</i>	4.111
<i>Telecommunication</i>	4.460

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

	30 September 2019/ September 30, 2019
Transportasi	3.173
Pendidikan dan latihan	1.960
Barang cetakan dan alat kantor	1.555
Asuransi	1.112
Lain-lain	7.052
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>328.649</b>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>642.467</b>

<u>Pendapatan Operasi Lain</u>	
Pendapatan dividen	1.050
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	938
Lain-lain - neto	24.532

**Total Pendapatan Operasi Lain** **26.520**

<u>Beban Operasi Lain</u>	
Rugi selisih kurs	1.367
Beban amortisasi	3.772
Lain-lain - Neto	875

**Total Beban Operasi Lain** **6.014**

**27. PENGHASILAN KEUANGAN**

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp2.198 dan Rp2.918 pada kuartal ketiga 2019 dan 2018 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga deposito bank, juga termasuk pendapatan bunga kontrak swap mata uang asing.

**28. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp130.068 dan Rp144.443 pada kuartal ketiga 2019 dan 2018 terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang jangka panjang dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, juga termasuk beban bunga kontrak swap mata uang asing.

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	
3.756		Transportation
2.534		Education and training
1.573		Printing and stationery
1.036		Insurance
17.205		Others
<b>351.360</b>		<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>627.507</b>		<b>Total Operating Expenses</b>

<u>Other Operating Income</u>		
1.050		Dividend income
(4.997)		Gain (loss) on sale of fixed assets - net
13.017		Miscellaneous - net
<b>9.070</b>		<b>Total Other Operating Income</b>

<u>Other Operating Expense</u>		
47.718		Loss on foreign exchanges
6.558		Amortization expenses
4.649		Miscellaneous - net
<b>58.925</b>		<b>Total Other Operating Expenses</b>

**27. FINANCE INCOME**

Finance income amounting to Rp2.198 and Rp2.918 in third quarter of 2019 and 2018, respectively, consists of interest income from loans to related parties and interest income from deposits in banks, also included interest income on cross-currency swap contracts.

**28. FINANCE COSTS**

Finance costs amounting to Rp130.068 and Rp144,443 in third quarter of 2019 and 2018, respectively, consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on long-term debts and interest expense on loans from related parties, also included interest expense on cross-currency swap contracts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.844 dan Rp1.810 pada kuartal ketiga 2019 dan 2018.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan sebesar Rp72.283 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 18 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan sebesar Rp14.086 pada 2018, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak mencatat estimasi akrual atas kesejahteraan karyawan sebesar Rp138.240 pada tanggal 31 Desember 2018. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp24.327 pada 2018 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,844 and Rp1,810 in third quarter of 2019 and 2018, respectively.*

*Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost Method" which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.*

*As of December 31, 2018, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp72,283, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2018 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, and covered by its reports dated January 18, 2019 adopting the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp14,086 in 2018, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of comprehensive income.*

*The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the Subsidiaries amounting to Rp138,240 as of December 31, 2018. Employee service entitlement expense of Rp24,327 in 2018, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2018 are as follows:*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	2018		
Tingkat Kematian		TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan upah		8% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto		8% p.a	Discount rate
Usia pensiun		55 tahun/55 years	Retirement age
a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			a. <i>Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
<b>Biaya jasa kini</b>	<b>22.708</b>	<b>28.492</b>	<b>Current service cost</b>
b. Liabilitas imbalan kerja			b. <i>Employee benefits liability</i>
	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	210.523	227.045	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	22.708	36.761	<i>Post-employment benefits expense for the year</i>
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	-	(36.355)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	-	(16.928)	<i>Payments of benefits during the year</i>
<b>Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode</b>	<b>233.231</b>	<b>210.523</b>	<b><i>Obligation for post-employment benefits, end of the period</i></b>
c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:			c. <i>Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:</i>
	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	210.523	227.045	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban jasa kini	-	21.427	<i>Current service cost</i>
Beban atas kewajiban	22.708	15.869	<i>Interest on obligation</i>
Perpindahan keluar	-	(36.681)	<i>Transfer out</i>
Manfaat yang dibayar	-	(16.928)	<i>Benefit paid</i>
Beban jasa lalu	-	(209)	<i>Past service cost</i>
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode</b>	<b>233.231</b>	<b>210.523</b>	<b><i>Present value of obligation for post-employment benefits, end of the period</i></b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

d. Nilai kini kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

d. The present values of employee benefits liability as of previous period are as follows:

31 Desember/December 31						
	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas						<i>Present values of obligation for</i>
imbalan pasca-kerja	210.523	227.045	181.670	172.852	127.219	<i>post-employment benefits</i>
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	8.131	6.667	(1.299)	3.820	6.555	<i>Experience adjustments arising on plan liability</i>

<sup>1</sup> Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

<sup>1</sup> After the transition adjustment to SFAS No.24(Revised 2013) (Note 38)

e. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

e. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment as of December 31, 2018 is as follows :

31 Desember 2018 /December 31, 2018			
Dalam waktu 1 tahun	8.341		<i>Within 1 year</i>
1 - 2 tahun	8.583		<i>1 - 2 year</i>
2 - 5 tahun	52.362		<i>2-5 years</i>
5 - 10 tahun	149.809		<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	2.920.869		<i>More than 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>3.139.964</b>		<b>Total</b>

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan dibawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as December 31, 2018 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below present the balances that would have been reported had the interest rate and salary increased or decreased by 1%.

	<b>Penambahan/ Increase</b>	<b>Pengurangan/ Decrease</b>	
Dampak perubahan tingkat diskonto	(20.185)	22.406	<i>Effect on changes of discount rate</i>
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	22.212	(20.416)	<i>Effect on changes of salary increase rate</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. LABA PER SAHAM**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2, mengubah nominal per saham dari Rp250 menjadi Rp125 per saham (Catatan 21).

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	150.209	117.087
Jumlah modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.536.662.000	1.536.662.000
<b>Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)</b>	<b>98</b>	<b>76</b>

**30. EARNINGS PER SHARE**

On December 11, 2014, the Company executed a 2-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp250 to Rp125 per share (Note 21).

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of profit per share is based on the following data:

*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*

*Issued and fully paid shares (in numbers of shares)*

***Earnings per share Attributable to owners of the parent entity (full amount)***

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION**

In accordance with SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following segment information is reported based on the financial information used by management to evaluate the segment performance and to allocate resources, the Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

The distribution, manufacturing and services segments are managed by different companies. All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Penjualan ekstern	2.678.733	1.896.044	368.000	-	4.942.777	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	348.722	336.704	42.973	(728.399)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total Penjualan	3.027.455	2.232.748	410.973	(728.399)	4.942.777	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	2.598.480	1.757.398	329.971	(692.038)	3.993.811	<i>Cost of sales and services</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	30 September 2019/ September 30, 2019					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Hasil segmen Laba kotor	428.975	475.350	81.002	(36.361)	948.966	Segment gross profit
Beban usaha	(349.517)	(274.143)	(55.168)	36.361	(642.467)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	11.870	14.040	610	-	26.520	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.266)	(4.416)	(332)	-	(6.014)	Other operating expenses
Labas usaha	90.062	210.831	26.112	-	327.005	Income from operations
Beban keuangan	(121.570)	(53.097)	(64)	44.663	(130.068)	Finance cost
Penghasilan keuangan	42.545	909	3.407	(44.663)	2.198	Finance income
Bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi - neto	125.251	-	(27)	(86.973)	38.251	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
Pajak final	(1.553)	-	-	-	(1.553)	Final tax
Beban pajak - neto	(17.814)	(26.456)	(7.623)	-	(51.893)	Income tax expense - net
<b>Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>116.921</b>	<b>132.187</b>	<b>21.805</b>	<b>(86.973)</b>	<b>183.940</b>	<b>Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	7.175.255	2.472.483	471.589	(4.198.750)	5.920.577	Segment assets
Liabilitas segmen	3.565.303	1.269.750	121.177	(1.187.731)	3.768.499	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	46.164	58.395	4.418	-	108.977	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	18.793	78.093	18.912	-	115.798	Depreciation and amortization expense
	30 September 2018/ September 30, 2018					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Penjualan ekstern	2.934.466	1.962.462	396.261	-	5.293.189	External sales
Penjualan antar segmen	799.046	352.562	43.850	(1.195.458)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan	3.733.512	2.315.024	440.111	(1.195.458)	5.293.189	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	3.212.508	1.932.090	353.560	(1.160.843)	4.337.315	Cost of sales and services
Hasil segmen Laba kotor	521.004	382.934	86.551	(34.615)	955.874	Segment gross profit
Beban usaha	(336.676)	(254.242)	(71.204)	34.615	(627.507)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	818	11.323	(3.071)	-	9.070	Other operating income
Beban operasi lainnya	(64.917)	5.245	747	-	(58.925)	Other operating expenses
Labas usaha	120.229	145.260	13.023	-	278.512	Income from operations
Beban keuangan	(130.238)	(46.132)	(688)	32.615	(144.443)	Finance cost
Penghasilan keuangan	31.217	919	3.397	(32.615)	2.918	Finance income
Bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi - neto	183.594	-	464	(139.198)	44.860	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
Pajak final	(950)	-	-	-	(950)	Final tax
Beban pajak - neto	(10.567)	(25.489)	(4.308)	-	(40.364)	Income tax expense - net
<b>Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>193.285</b>	<b>74.558</b>	<b>11.888</b>	<b>(139.198)</b>	<b>140.533</b>	<b>Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	6.997.897	2.671.412	542.147	(3.918.967)	6.292.489	Segment assets
Liabilitas segmen	3.829.830	1.626.385	140.157	(1.326.526)	4.269.846	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	9.797	81.370	15.819	3.561	110.547	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	19.040	67.141	15.018	-	101.199	Depreciation and amortization expense

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>30 September 2019</b>						<b>September 30, 2019</b>
Dalam negeri	2.456.999	2.184.484	410.973	(728.399)	4.324.057	Domestic
Luar negeri	570.456	48.264	-	-	618.720	Overseas
<b>Total</b>	<b>3.027.455</b>	<b>2.232.748</b>	<b>410.973</b>	<b>(728.399)</b>	<b>4.942.777</b>	<b>Total</b>
<b>30 September 2018</b>						<b>September 30, 2018</b>
Dalam negeri	2.605.121	2.306.789	390.196	(1.195.458)	4.106.648	Domestic
Luar negeri	1.128.391	8.235	49.915	-	1.186.541	Overseas
<b>Total</b>	<b>3.733.512</b>	<b>2.315.024</b>	<b>440.111</b>	<b>(1.195.458)</b>	<b>5.293.189</b>	<b>Total</b>

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Revenues

b. Total aset:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	5.679.164	5.019.472	Domestic
Luar negeri	1.496.091	1.636.407	Overseas
	7.175.255	6.655.879	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	2.401.404	2.563.508	Domestic
Luar negeri	71.079	89.429	Overseas
	2.472.483	2.652.937	
Jasa			Services
Dalam negeri	471.589	415.420	Domestic
Luar negeri	-	13.451	Overseas
	471.589	428.871	
Eliminasi	(4.198.750)	(3.419.246)	Elimination
<b>Neto</b>	<b>5.920.577</b>	<b>6.318.441</b>	<b>Net</b>

b. Total Assets:

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
<b>30 September 2019</b>					<b>September 30, 2019</b>
Dalam negeri	41.027	58.395	4.418	103.840	Domestic
Luar negeri	5.137	-	-	5.137	Overseas
<b>Total</b>	<b>46.164</b>	<b>58.395</b>	<b>4.418</b>	<b>108.977</b>	<b>Total</b>
<b>30 September 2018</b>					<b>September 30, 2018</b>
Dalam negeri	13.078	79.817	13.966	106.861	Domestic
Luar negeri	280	1.553	1.853	3.686	Overseas
<b>Total</b>	<b>13.358</b>	<b>81.370</b>	<b>15.819</b>	<b>110.547</b>	<b>Total</b>

c. Acquisitions of fixed assets:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN PENTING**

- a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali dibatalkan oleh ketiga belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar RpNihil pada kuartal ketiga 2019 dan 2018.
- b. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co.,Ltd untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perseroan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke biaya operasi sebesar Rp1.195 dan Rp1.135 untuk kuartal ketiga tahun 2019 dan 2018.
- c. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali di batalkan oleh ketiga belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar RpNihil pada tahun 2019 dan 2018.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung dan biaya jasa pelayanan. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp5.993 dan Rp5.708 untuk periode kuartal ketiga tahun 2019 dan 2018.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. *PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is automatically extended every year unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to RpNil in third quarter of 2019 and 2018, respectively.*
- b. *DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co. , Ltd. to produce several kinds of chemical products . Therefore, the Company pays a royalty of 25 % of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expenses are Rp1,195 and Rp1,135 in third quarter of 2019 and 2018, respectively.*
- c. *In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. The agreement is automatically extended unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to RpNil in 2019 and 2018.*
- d. *The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.*
- e. *In July 2002, the Company entered into a "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee and service management fee. The fees charged to operations amounted to Rp5,993 and Rp5,708 in third quarter of 2019 and 2018, respectively.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. KONTRAK BERJANGKA**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak berjangka pada periode 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**33. FORWARD CONTRACTS**

The Company is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2019, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward contracts in 2019 and 2018 were as follows:

Pihak terkait	30 September 2019/ September 30, 2019			Counterparties
	Jumlah Nosional/Notional Amount			
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b><u>Kontrak berjangka mata uang asing</u></b>				<b><u>Foreign-currency forwards</u></b>
<b><u>Aset Lancar</u></b>				<b><u>Current Assets</u></b>
<b><u>Perusahaan</u></b>				<b><u>Company</u></b>
<b><u>PT Bank Central Asia Tbk</u></b>				<b><u>PT Bank Central Asia Tbk</u></b>
Jatuh tempo 01 Oktober 2019	US\$500.000	Rp7.038	61	Due October 01, 2019
Jatuh tempo 01 Oktober 2019	US\$500.000	Rp7.050	49	Due October 01, 2019
<b><u>Entitas Anak</u></b>				<b><u>Subsidiaries</u></b>
<b><u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u></b>				<b><u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u></b>
Jatuh tempo 11 Oktober 2019	US\$1.000.000	Rp14.183	28	Due October 11, 2019
Jatuh tempo 11 Oktober 2019	US\$800.000	Rp11.342	27	Due October 11, 2019
Jatuh tempo 04 Oktober 2019	US\$1.646.880	Rp23.361	26	Due October 04, 2019
Jatuh tempo 02 Oktober 2019	US\$500.000	Rp7.075	24	Due October 02, 2019
Jatuh tempo 17 Oktober 2019	US\$100.000	Rp1.400	18	Due October 17, 2019
Jatuh tempo 11 Oktober 2019	US\$600.000	Rp8.510	17	Due October 11, 2019
Jatuh tempo 02 Januari 2020	US\$500.000	Rp7.158	12	Due January 02, 2020
Jatuh tempo 09 Oktober 2019	US\$50.000	Rp705	4	Due October 09, 2019
Jatuh tempo 15 Oktober 2019	US\$30.000	Rp423	3	Due October 15, 2019
<b><u>PT Bank Central Asia Tbk</u></b>				<b><u>PT Bank Central Asia Tbk</u></b>
Jatuh tempo 10 Oktober 2019	US\$400.000	Rp5.598	86	Due October 10, 2019
Jatuh tempo 07 Oktober 2019	US\$470.000	Rp6.671	7	Due October 07, 2019
Jatuh tempo 07 Oktober 2019	US\$118.800	Rp1.686	2	Due October 07, 2019
<b>Total</b>			<b>364</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas Jangka Pendek</u></b>				<b><u>Current Liabilities</u></b>
<b><u>Entitas Anak</u></b>				<b><u>Subsidiaries</u></b>
<b><u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u></b>				<b><u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u></b>
Jatuh tempo 02 Oktober 2019	US\$500.000	Rp7.076	23	Due October 02, 2019
Jatuh tempo 04 Oktober 2019	US\$600.000	Rp8.520	19	Due October 04, 2019
Jatuh tempo 03 Oktober 2019	US\$50.000	Rp715	7	Due October 03, 2019
Jatuh tempo 03 Oktober 2019	US\$50.000	Rp714	6	Due October 03, 2019
Jatuh tempo 07 Oktober 2019	US\$30.000	Rp427	2	Due October 07, 2019
Jatuh tempo 10 Oktober 2019	US\$25.000	Rp355	1	Due October 10, 2019
<b>Total</b>			<b>58</b>	<b>Total</b>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA (LANJUTAN)

33. FORWARD CONTRACTS (CONTINUED)

Pihak terkait	31 Desember 2018/ December 31, 2018			Counterparties
	Jumlah Nosional/Notional Amount			
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Asset</b>
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 02 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.288	95	Due January 02, 2019
Jatuh tempo 07 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.290	95	Due January 07, 2019
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.284	92	Due January 04, 2019
Jatuh tempo 08 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.286	90	Due January 08, 2019
Jatuh tempo 15 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.291	90	Due January 05, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$500.000	Rp7270	69	Due January 14, 2019
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.350	158	Due January 04, 2019
Jatuh tempo 08 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.292	97	Due January 08, 2019
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.288	96	Due January 04, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.291	92	Due January 14, 2019
Jatuh tempo 15 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.212	12	Due January 15, 2019
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$980.000	Rp14.816	715	Due January 04, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$820.000	Rp11.983	167	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$620.000	Rp9.057	123	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 18 Januari 2019	US\$1.000.000	Rp14.525	121	Due January 18, 2019
Jatuh tempo 30 Januari 2019	US\$605.000	Rp8.848	121	Due January 30, 2019
Jatuh tempo 07 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.270	75	Due January 07, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$153.600	Rp2.232	21	Due January 14, 2019
Jatuh tempo 09 Januari 2019	US\$130.000	Rp1.890	19	Due January 09, 2019
Jatuh tempo 10 Januari 2019	US\$828.000	Rp11.927	11	Due January 10, 2019
Jatuh tempo 07 Januari 2019	US\$50.000	Rp729	9	Due January 07, 2019
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$211.750	Rp3.090	41	Due January 14, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$203.000	Rp2.966	40	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$156.144	Rp2.282	31	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 03 Januari 2019	US\$144.000	Rp642	15	Due January 03, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$44.038	Rp642	8	Due January 14, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$64.961	Rp936	2	Due January 14, 2019
<u>Bangkok Bank Public Company Ltd.</u>				<u>Due January 18, 2019</u>
Jatuh tempo 18 Januari 2019	US\$494.460	Rp7.204	91	Due January 18, 2019
Jatuh tempo 24 Januari 2019	US\$240.000	Rp3.499	46	Due January 24, 2019
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				<u>Due April 08, 2019</u>
Jatuh tempo 08 April 2019	US\$800.000	Rp11.756	120	Due April 08, 2019
<b>Total</b>			<b>2.762</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)**

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka dan swap mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak *forward*, Grup mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Laba yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah sebesar Rp2.762 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

**33. FORWARD CONTRACTS (continued)**

*Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward and swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.*

*Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.*

*Unrealized gain on the above outstanding forward amounting to Rp2,762 is presented as part of "Other Operating Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2019 and December 31, 2018 :*

	30 September 2019/ September 30, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	162.707	162.707	143.594	143.594	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	15.500	15.500	17.450	17.450	Short-term investments - net
Piutang usaha	985.295	985.295	1.209.585	1.209.585	Trade receivables
					Non-trade receivables-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	42.772	42.772	32.912	32.912	third parties
Kontrak berjangka	364	364	-	-	Forward contracts
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>1.206.638</b>	<b>1.206.638</b>	<b>1.403.541</b>	<b>1.403.541</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Financial Assets</b>
Piutang pihak-pihak berelasi	544.225	544.225	574.791	574.791	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain					Other non-current assets
Uang jaminan	12.532	12.532	9.549	9.549	Refundable deposits
Keanggotaan klub	487	487	487	487	Membership deposits
<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>557.244</b>	<b>557.244</b>	<b>584.827</b>	<b>584.827</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.763.882</b>	<b>1.763.882</b>	<b>1.988.368</b>	<b>1.988.368</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	30 September 2019/ September 30, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha	777.355	777.355	1.246.866	1.246.866	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	89.673	89.673	66.824	66.824	Non-trade payable
Beban akrual	68.372	68.372	45.221	45.221	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	1.599.124	1.599.124	1.543.545	1.543.545	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.166	12.166	36.088	36.088	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	58	58	2.762	2.762	Forward contracts
<b>Total liabilitas keuangan lancar</b>	<b>2.546.748</b>	<b>2.546.748</b>	<b>2.941.306</b>	<b>2.941.306</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Utang pihak-pihak berelasi	8	8	405	405	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	855.781	855.781	996.975	982.659	Long-term debts - net of current maturities
<b>Total liabilitas keuangan tidak lancar</b>	<b>855.789</b>	<b>855.789</b>	<b>997.380</b>	<b>983.064</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.402.537</b>	<b>3.402.537</b>	<b>3.938.686</b>	<b>3.924.370</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan, dalam suatu transaksi yang wajar dan bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties, in an arm's length transaction other than in a forced liquidation or sale. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, nontrade payables, accrued expenses, shortterm bank loans, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, keanggotaan klub, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti piutang usaha, kas dan setara kas dan deposito jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

b. *Non-current financial assets and liabilities*

*Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's principal financial liabilities comprise bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as trade receivables, cash and cash equivalent and short-term deposits, which arise directly from its operations.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)  
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp154.037, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2019 (Unaudited)  
and for the Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

a. Foreign currency risk

*The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.*

*As of December 31, 2018, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2018 would have been Rp154,037 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.*

b. Commodity price risk

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. *Credit risk*

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.*

*The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

On September 30, 2019 and December 31, 2018, the maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

	<b>Maximum Exposure</b>		
	<b>Bruto/Gross <sup>(1)</sup></b>		
	<b>30 September 2019/ September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>			<b>Loans and receivables:</b>
Kas dan setara kas	158.123	139.874	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	15.500	17.450	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
pihak ketiga	980.392	1.204.782	third parties
pihak-pihak berelasi	4.903	4.803	related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	42.772	32.912	Non-trade receivables - third parties
Piutang			Due from related parties
pihak-pihak berelasi	544.225	574.791	Refundable deposits
Uang jaminan	12.532	9.549	Membership deposits
Jaminan Keanggotaan	487	487	
<b>Jumlah</b>	<b>1.758.934</b>	<b>1.984.648</b>	<b>Total</b>

(1) Grup tidak memiliki agunan yang ditahan maupun perjanjian saling hapus dengan debitur.

(1) The Group does not hold any collateral nor does it have any offsetting arrangements with its debtors.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities on September 30, 2019 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

30 September 2019 /September 30, 2019							
	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2019/ Carrying value as of September 30, 2019
Utang usaha/Trade payables	777.355	-	-	-	-	-	777.355
Utang lain-lain/Other payables	89.673	-	-	-	-	-	89.673
Beban akrual/Accrued expenses	68.372	-	-	-	-	-	68.372
Utang bank jangka pendek/Short-term Bank Loans	1.599.124	-	-	-	-	-	1.599.124
Utang bank/Bank loans	6.117	5.654	-	-	-	-	11.771
Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	5.773	1.798	1.746	483	-	-	9.800
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payables	276	129	-	-	-	-	405
Utang obligasi - neto/Bonds payable - net	-	363.560	-	482.411	-	-	845.971
Jumlah/Total	2.546.690	371.141	1.746	482.894	-	-	3.402.471

**Manajemen modal**

**Capital management**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)**  
**dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019 (Unaudited)**  
**and for the Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of September 30, 2019 as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		
		30 September 2019/ September 30, 2019		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 2.396.148	33.963		Cash and cash equivalents
	VND 29.450.819.672	17.965		
	SG\$ 429.046	4.401		
	RMB 439.124	880		
	EUR 52.903	820		
	THB 53.919	25		
	MYR 2.659	9		
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 3.078.947	43.641		Trade receivables - third parties
	SG\$ 19.400	199		
Piutang lain-lain pihak ketiga	US\$ 56.865	806		Due from third parties
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$ 38.262.593	542.334		Due from related parties
<b>Total aset</b>		<b>645.043</b>		<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 36.661.352	519.638		Trade payables - third parties
	RMB 4.555.412	9.129		
	EUR 124.774	1.934		
	THB 1.117.198	518		
	SG\$ 26.127	268		
Utang usaha - pihak berelasi	US\$ 12.700	180		Trade Payables - related parties
Utang bank	US\$ 84.668.509	1.200.091		Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	VND 25.062.295.082	15.288		Non-trade payables - third parties
	US\$ 821.575	11.645		
<b>Total Liabilitas</b>		<b>1.758.691</b>		<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>		<b>1.113.648</b>		<b>Net Liabilities</b>